

LAPORAN TAHUNAN 2022



PERUMDA BPR KOTA BLITAR

Jl. Mastrip No. 75, Telp. (0342) 815533, Faks. (0342) 815016 Kota Blitar
Email : apb_08@yahoo.co.id, Website : www.bankkotablitar.com



WALIKOTA BLITAR

Setelah memperhatikan Laporan Tahunan 2022 Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Kota Blitar, maka saya :

Nama : **Drs. SANTOSO, M.Pd.**
Jabatan : Walikota Blitar
Alamat : Jl. Merdeka No. 105 Kota Blitar

Atas nama Pemerintah Kota Blitar selaku Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar, telah menyetujui dan menerima Laporan Tahunan, tahun 2022 dimaksud yang terdiri atas :

1. Laporan kegiatan usaha Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar Tahun 2022.
2. Laporan hasil audit atas laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar periode 31 Desember 2022 dan 2021, oleh Kantor Akuntan Publik Moh Wildan & Adi Darmawan dengan Nomor Opini : 00047/3.0420/AU.2/07/0388-3/1/III/2023 tanggal 09 Maret 2023.

Diharapkan untuk kedepannya Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar semakin berkembang dengan baik dan mampu mendedikasikan diri menjadi salah satu motor penggerak ekonomi kerakyatan di Kota Blitar.

Demikian persetujuan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 27 APR 2023

Walikota Blitar



Drs. SANTOSO, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman

Data Perusahaan	1
Maksud dan Tujuan Pendirian	2
Ikhtisar Data Kinerja Perusahaan	3-5
Sekapur sirih	6
1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan	7
1.2 Tempat Kedudukan	7-8
1.3 Kepengurusan Perusahaan	8
1.4 Kepemilikan dan Permodalan Perusahaan	8
1.5 Struktur Organisasi Perusahaan	8-9
1.6 Susunan Pengurus dan Manajemen	9-13
2. LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA	
2.1 Perkembangan Usaha	14
a. Pendapatan	14
b. Beban	14-15
c. Laba Sebelum Pajak	15
d. Taksiran Pajak	16
e. Laba Bersih	16
Perkembangan Usaha Tahun 2022 – 2021, dan 3 (tiga) tahun kebelakang	16
2.2 Rasio – Rasio Keuangan	16-17
2.3 Penjelasan Mengenai NPL dan Penyebab Utama NPL	17
2.4 Perkembangan Personalia	17-18
3. LAPORAN PENGELOLAAN USAHA	
3.1 Akvitas Utama	19-20
a. Penghimpun Dana	20
b. Penyaluran Dana	20-21
3.2 Informasi Lain	21
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	
4.1 Strategi	22
4.2 Kebijakan Perusahaan	
a. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan	22-23
b. Peningkatan kualitas SDM	23
c. Kegiatan Promosi	23
d. Kegiatan Literasi, Edukasi dan Inklusi	23-24
4.3 Pengembangan Potensi dan Sumberdaya Perusahaan	
a. Pengembangan Teknologi Informasi	25
b. Perkembangan dan Target Pasar	25-26
c. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor	27

4.4	Kerjasama Perumda BPR Kota Blitar dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha	27
4.5	Informasi Lainnya	
	a. Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas, dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR dan perubahannya dari tahun sebelumnya juga ada.	27
	b. Keterkaitan antar pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas.	27-28
	c. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain.	28
	d. Perubahan penting lain yang terjadi di Perumda BPR Kota Blitar dan/atau di kelompok usahanya yang mempengaruhi operasional Perumda BPR Kota Blitar dalam tahun yang bersangkutan.	28
5.	LAPORAN KEUANGAN	
5.1	Cover Depan	29
5.2	Daftar Isi	30
5.3	Manajemen Letter	31-39
5.4	Surat Pernyataan Direksi	40
5.5	Laporan Auditor Independen	41-43
5.6	Neraca	44
5.7	Laporan Laba Rugi	45
5.8	Laporan Perubahan Ekuitas	46
5.9	Laporan Arus Kas	47
5.10	Catatan Atas Laporan Keuangan	48-67
	Lampiran :	
	1. Rincian Kredit Yang Diberikan Jenis Penggunaan Berdasarkan Kualitas	68-70
	2. Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	71
	3. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	72
	4. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	73
	5. Rasio Perhitungan Kesehatan Bank	74
	Penutup	75

DATA PERUSAHAAN

- NAMA** : PERUMDA BPR KOTA BLITAR
- KEPEMILIKAN** : 100% milik Pemerintah Kota Blitar
- DASAR HUKUM PENDIRIAN** : Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar, beserta perubahannya pada Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar
- DASAR HUKUM OPERASIONAL** : Izin Usaha Perbankan diberikan oleh Gubernur Bank Indonesia No. 9/25/KEP.GBI/DpG/2007 tanggal 13 Juni 2007 di Jakarta.
- MODAL DASAR** : Rp. 17.000.000.000,-
- MODAL DISETOR** : Rp. 8.000.000.000,-
- KANTOR PUSAT** : Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar
- Telp. (0342) 815533
- Faks. (0342) 815016
- email : apb_08@yahoo.co.id
- website : www.bankkotablitar.com
- KANTOR KAS** : 1 (satu) Kantor Kas

MAKSUD & TUJUAN PENDIRIAN

MAKSUD, untuk :

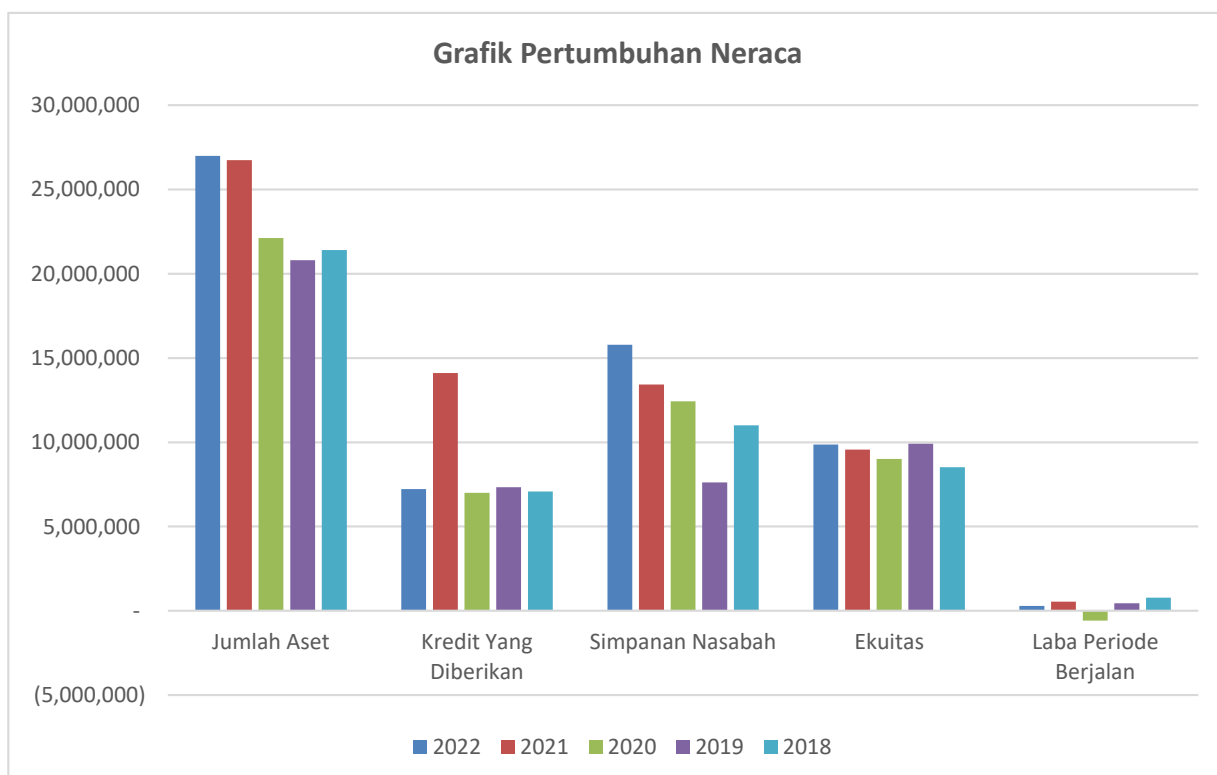
1. mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat; dan
2. sebagai sumber pendapatan asli daerah.

TUJUAN, yaitu untuk :

1. memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
2. memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
3. mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. memperoleh laba dan/atau keuntungan; dan
5. meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

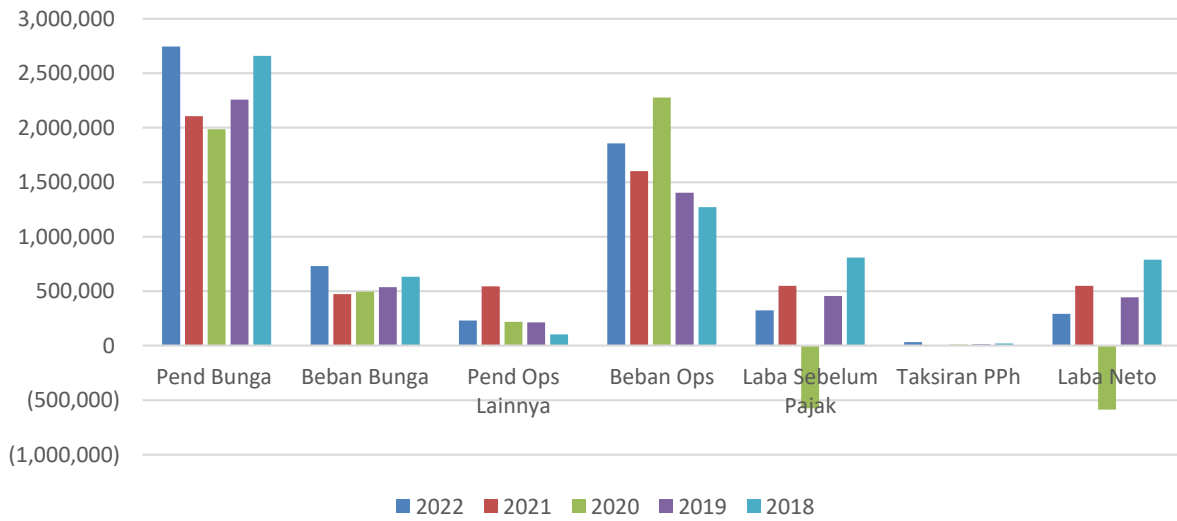
IKHTISAR DATA KINERJA PERUSAHAAN

NERACA <i>dalam ribuan rupiah</i>	GROWTH 2022-2021	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Aset	0.92%	26,991,323	26,745,791	22,124,635	20,808,655	21,401,601
Penempatan Pada Bank Lain	56.91%	20,395,994	12,998,175	14,368,843	12,155,302	13,733,446
Kredit Yang Diberikan	-48.78%	7,227,054	14,108,822	7,005,433	7,334,456	7,076,424
Simpanan Nasabah	17.52%	15,788,150	13,434,404	12,424,030	7,621,059	11,009,239
Simpanan Dari Bank Lain	-71.43%	1,000,000	3,500,000	-	-	-
Pinjaman Diterima	0.00%	-	-	-	-	-
Ekuitas	3.06%	9,859,965	9,566,946	9,018,695	9,916,169	8,523,530
Laba Periode Berjalan	-46.55%	293,019	548,250	(586,223)	444,643	788,577



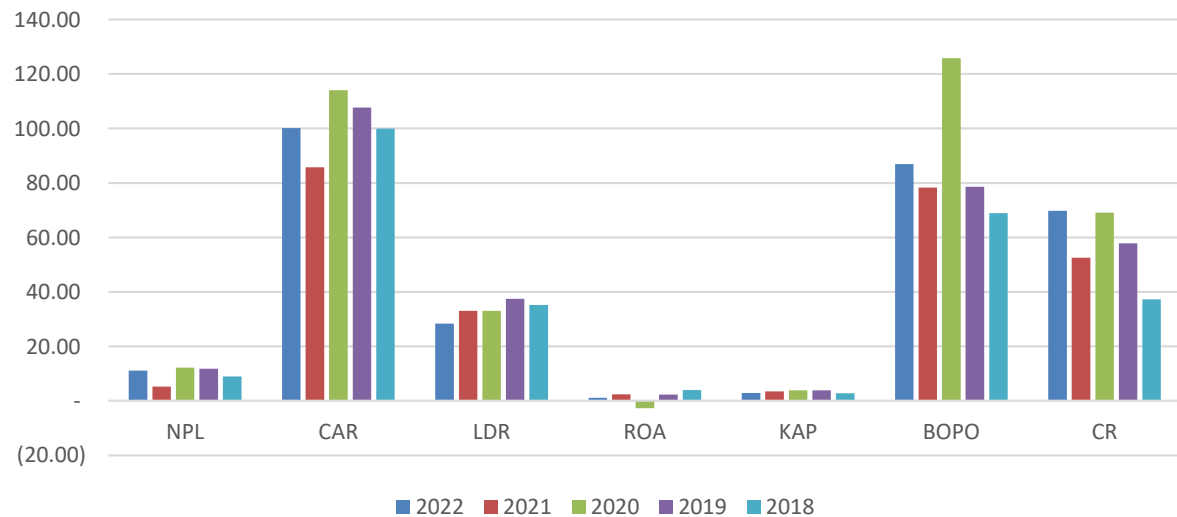
LABA RUGI <i>dalam ribuan rupiah</i>	GROWTH 2022-2021	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Bunga	30.35%	2,745,141	2,105,905	1,986,444	2,257,606	2,660,065
Beban Bunga	54.30%	729,552	472,802	494,151	538,167	631,592
Pend Ops Lainnya	-57.75%	230,388	545,316	217,509	214,592	104,164
Beban Operasional	15.87%	1,857,195	1,602,793	2,278,097	1,403,724	1,271,826
Pendapatan Non Ops	-30.91%	24,680	35,723	56,066	32,055	50,081
Beban Non Ops	39.94%	88,301	63,099	62,694	105,198	101,862
Laba Sebelum Pajak	-40.69%	325,161	548,250	(574,923)	457,164	809,030
Taksiran PPh	32142.00%	32,142	-	11,300	12,521	20,453
Laba Neto	-46.55%	293,019	548,250	(586,223)	444,643	788,577

Grafik Pertumbuhan Laba-Rugi

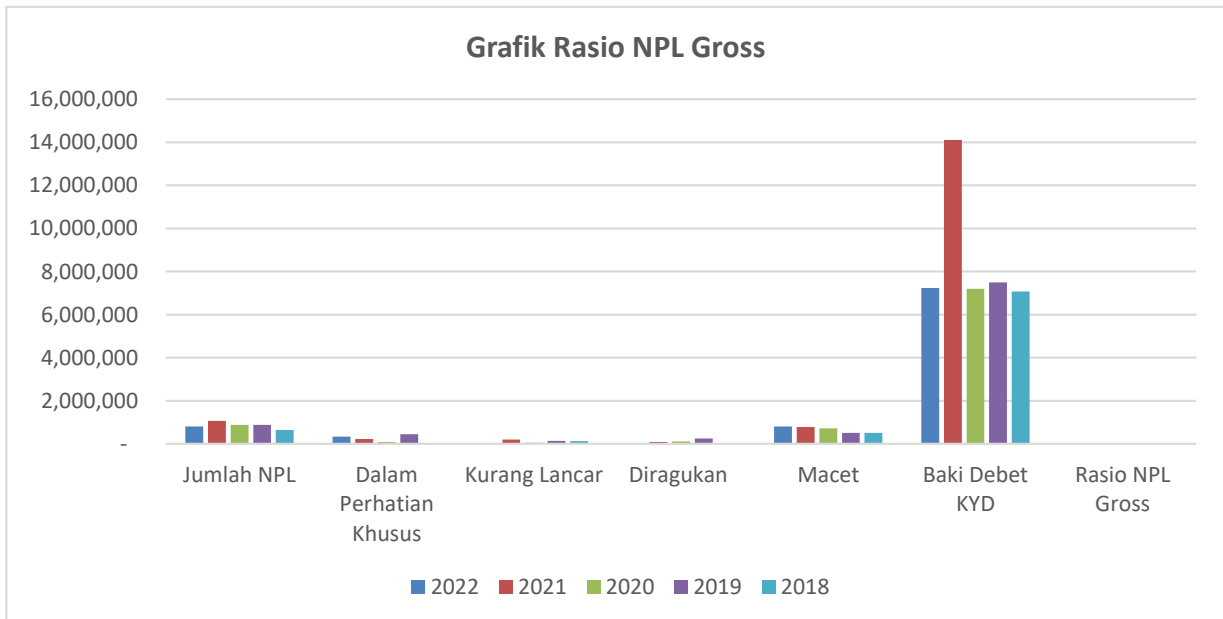


RASIO KEUANGAN <i>dalam %</i>	2022	2021	2020	2019	2018
Kredit Bermasalah / Non Performing Loan (NPL Net)	3.41	5.24	12.18	11.83	8.92
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) / CAR	100.13	85.72	114.04	107.64	99.94
Loan to Deposit Ratio (LDR)	28.38	33.08	33.08	37.50	35.16
Imbal Hasil Aset / Return On Asset (ROA)	1.16	2.40	(2.68)	2.26	4.01
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2.91	3.50	3.82	3.86	2.79
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	99.99	100.00	100.00	100.00	100.00
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86.93	78.29	125.79	78.55	68.86
Cash Ratio (CR)	69.76	52.53	69.07	57.80	37.29

Grafik Rasio Keuangan



PERBANDINGAN JUMLAH <i>kredit bermasalah thd total kredit</i>	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Kredit Bermasalah	806,232	1,071,807	875,923	886,001	646,932
- Kualitas Dalam Perhatian Khusus	337,989	221,765	83,041	449,543	-
- Kualitas Kurang Lancar	6,165	205,114	49,723	134,121	118,951
- Kualitas Diragukan	-	83,545	109,496	245,184	17,894
- Kualitas Macet	800,067	783,148	716,704	506,696	510,087
Total Kredit Yang Diberikan	7,227,054	14,108,822	7,189,917	7,491,424	7,076,424
% Perbandingan	11.16%	7.60%	12.18%	11.83%	9.14%



SEKAPUR SIRIH

Salam Sejahtera.

Adalah merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi kami segenap Sumber Daya Manusia yang berada di Perumda BPR Kota Blitar manakala dapat terus bertahan, dan sanggup melalui tahun 2022 ini dengan baik. Karenanya di kesempatan selanjutnya, kami akan :

1. Terus memperbaiki diri (selalu berbenah), sehingga kami dapat tetap melayani segenap kebutuhan masyarakat di bidang perbankan sesuai dengan apa yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang.
2. Tetap optimis dan senantiasa berupaya memasuki berbagai era dengan sangka baik agar dapat meraih hasil yang lebih baik, dan senantiasa bersinergi, serta senantiasa menjaga dan memupuk semangat transformasi yang telah ada dan terbangun, agar :
 - a. Kinerja keuangan Perumda BPR Kota Blitar kembali menunjukkan pertumbuhan yang positif;
 - b. Pengendalian efisiensi dan eksekusi strategi dapat berjalan dengan baik kembali, yang dapat dibuktikan dalam keberhasilan menutup kerugian dengan melakukan berbagai inisiatif;
 - c. Jumlah customer base dapat terus ditingkatkan;
 - d. Kinerja perusahaan dapat kembali ditingkatkan.

Kesemua hal tersebut di atas harus senantiasa dilaksanakan dengan penuh kesadaran tinggi, agar perusahaan tetap mampu mewujudkan maksud dan tujuan pendirian Perumda BPR Kota Blitar sebagaimana diamanatkan dalam Bagian Ketiga "Maksud dan Tujuan" Pasal 8 Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar.



GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1) Sejarah Perkembangan Perusahaan

Perumda BPR Kota Blitar (Perusahaan) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar. Pada saat itu Perusahaan masih bernama PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja, dan mendapatkan izin usaha dari Gubernur Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor 9/25/KEP.GBI/DpG/2007 pada tanggal 13 Juni 2007 di Jakarta, selanjutnya Perusahaan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Agustus 2007 di Kota Blitar.

Sesuai dengan perizinan yang ada, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat secara konvensional.

Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar, maka pada tanggal 26 Juli 2021 Direktur Utama Perusahaan mengajukan Permohonan Persetujuan Prinsip Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Penegasan Penggunaan Izin Usaha BPR Dengan Nama Baru kepada Kepala Kantor OJK Kediri, dan permohonan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-37/KO.0402/2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang pengalihan izin usaha disertai perubahan nama dari PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja menjadi Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar. Karenanya mulai tahun 2022 sampai dengan kesempatan selanjutnya **PD BPR Artha Praja berubah badan hukum dan nama menjadi Perumda BPR Kota Blitar.**

Selain izin tersebut diatas, Perumda BPR Kota Blitar juga memiliki perizinan lain diantaranya adalah:

1. Telah terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 21.001.200.1-653.000.
2. Izin Berusaha Berbasis Risiko sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 2107220042015 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS pada tanggal 21 Juli 2022.

2) Tempat Kedudukan

Seluruh aktivitas operasional dan layanan Perumda BPR Kota Blitar diselenggarakan di Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Kas. Adapun tempat dan kedudukan kantor operasional dan layanan Perumda BPR Kota hingga akhir 31 Desember 2022, sebagai berikut:

- Kantor Pusat, yang beralamatkan di Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar
- Kantor Kas (baru ada satu Kantor Kas), yang beralamatkan di Jalan Dr. Wahidin No. 105 (Masuk Lingkungan PIAIH) Kepanjenlor Kota Blitar.

Dengan alamat email : apb_08@yahoo.co.id dan website : www.bankkotablitar.com

3) Kepengurusan Perusahaan

Pengurus Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi. Adapun susunan pengurus sampai akhir periode 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

DEWAN PENGAWAS :			
1.	Ketua	:	--
			--
2.	Anggota	:	Dite Mahargono
			Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor 188/58/HK/410.010.2/2022 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat, dengan masa bakti mulai 24 Februari 2022 sampai dengan dilantiknya Dewan Pengawas baru.
DIREKSI :			
1.	Direktur Utama	:	Elya Dwi Admoko
			Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor 188/185/HK/410.010.2/2019 tentang Pengangkatan Elya Dwi Admoko sebagai Direktur Utama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja, dengan masa bakti mulai 31 Juli 2019 sampai dengan 31 Juli 2023.
2.	Direktur	:	--
			--

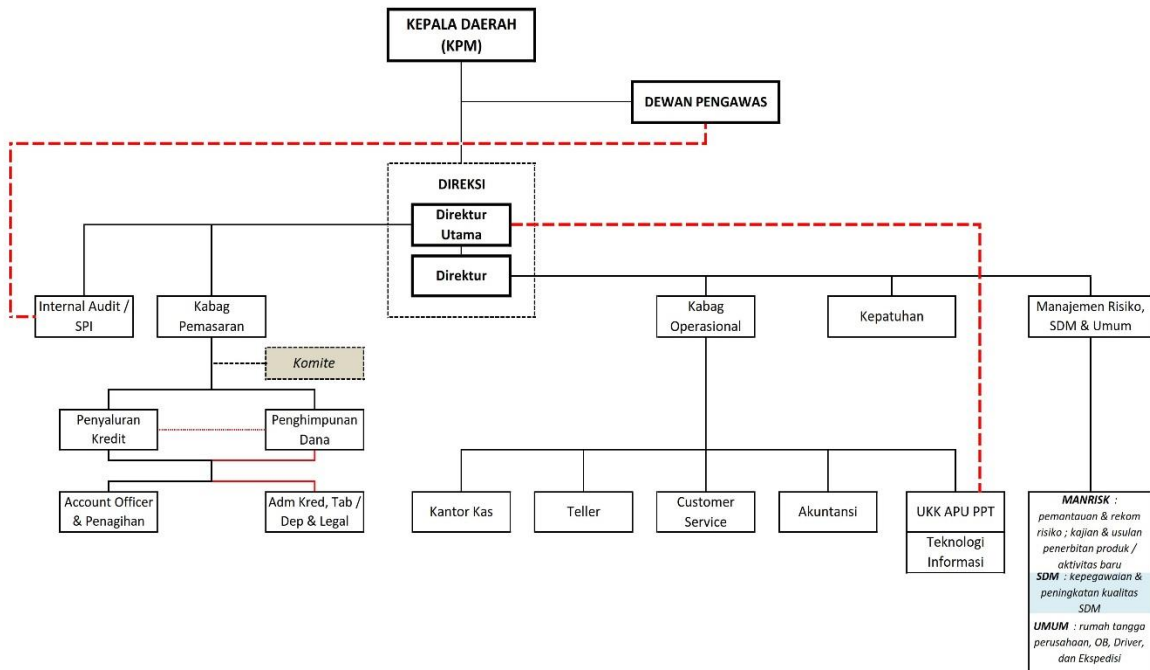
Mengenai profil lengkap dari pengurus perusahaan, akan diuraikan pada bagian lain dalam laporan ini.

4) Kepemilikan dan Permodalan Perusahaan

Kepemilikan Perumda BPR Kota Blitar adalah 100% milik Pemerintah Kota Blitar. Modal Dasar Perumda BPR Kota Blitar sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar adalah sebesar Rp17.000.000.000,- (tujuh belas miliar rupiah), sedangkan besarnya modal yang telah disetor hingga 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah).

5) Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Perumda BPR Kota Blitar berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Direktur Utama (terkait beberapa perubahan dan penyempurnaan untuk menyesuaikan dengan dinamika internal dan eksternal yang ada) kepada Kuasa Pemilik Modal / KPM pada saat perubahan badan hukum dan nama menjadi Perumda BPR Kota Blitar, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kuasa Pemilik Modal / KPM selengkapnyanya sebagai berikut :




6) Susunan Pengurus dan Manajemen

Susunan pengurus dan manajemen Perumda BPR Kota Blitar sampai dengan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Jabatan	Personal
---------	----------

Dewan Pengawas	
Ketua	-
Anggota	Dite Mahargono

Profile Dewan Pengawas :	
	----, <i>Ketua</i>

	Dite Mahargono, Anggota
	Tempat/Tanggal Lahir Surabaya, 26 Februari 1956
	Jenis Kelamin Laki – Laki
	Agama Islam
	Warga Negara Indonesia
	Status Pernikahan Menikah
	Alamat Jl. Bunga Renggali No. 4 Malang
	Pendidikan S-1 Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang
	Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kasir / PE di seksi kas KBI Malang 1976-1984 ▪ PE / PTU di seksi perbankan, akunting dan kliring KBI Malang 1984-1991. ▪ Pengawas Bank Yunior KBI Dili 1991-1995 ▪ Pengawas Bank Yunior KBI Jember 1995-1998 ▪ Pengawas Bank Yunior KBI Denpasar

		<p>1998-2003</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengawas Bank (Kepala Seksi) pada seksi pengawasan dan pembinaan bank serta backup Kasi SDM, Kasi Moneter, dan Kasi Kas KBI Tasikmalaya 2003-2005. ▪ Pengawas Bank Muda Senior KBI Surabaya 2005-2010. ▪ Deputi Pimpinan Bank Indonesia Bidang Sistem Pembayaran dan Manajemen Intern KBI Malang mulai 2010 s/d pensiun
--	--	--

Direksi	
Direktur Utama	Elya Dwi Admoko
Direktur	---


Profile Direksi

	Elya Dwi Admoko, Direktur Utama	
	Tempat/Tanggal Lahir	Jombang, 13 Mei 1961
	Jenis Kelamin	Laki – Laki
	Agama	Kristen
	Warga Negara	Indonesia
	Status Pernikahan	Menikah
	Alamat	Jl. Raya Meri RT. 002 RW. 002 No. 174, Meri, Kranggan, Mojokerto.
	Pendidikan	S-2 Manajemen Keuangan Universitas Gajayana Malang
	Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dosen Fakultas Adminstrasi Niaga dan Fakultas Ekonomi di Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto 1998-2011 ▪ Dosen Fakultas Ilmu Adminstrasi di Universitas Kadiri Kediri 1991-1993 ▪ Kabag Kredit PT. BPR Artha Swasembada Mojosari 1991-2003. ▪ Tim Tutor di Yapindo Jatim 2000-2015 ▪ Sekretaris Yapindo Jatim 2006-2015.
	---, Direktur	
Tempat/Tanggal Lahir	--	
Jenis Kelamin	--	
Agama	--	
Warga Negara	--	
Status Pernikahan	--	
Alamat	--	
Pendidikan	--	
Pengalaman Kerja	--	

Pejabat Eksekutif	
Kepatuhan	Moh. Khairudin Nasution
Manajemen Risiko, Umum & SDM	Amalia Purwanda
Satuan Pengendalian Internal	Achmat Gofur Budianto
Kepala Bagian Operasional	Rubingatin
Kepala Bagian Pemasaran	Reni Yulia Susanti

Profile Pejabat Eksekutif		
	Moh. Khairudin Nasution, Kepatuhan	
	Tempat/Tanggal Lahir	Surabaya, 21 Mei 1969
	Jenis Kelamin	Laki – Laki
	Agama	Islam
	Warga Negara	Indonesia
	Status Pernikahan	Menikah
	Alamat	Jl. Pisang No. 78 Kota Mojokerto.
	Pendidikan	S-1 Hukum Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto
	Pengalaman Kerja	PERUMDA BPR KOTA BLITAR. <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2016 - 2017 sebagai S.P.I. PT. BPR. INTI DANITA Krian Sidoarjo. <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2011 - 2016 sebagai Direksi ▪ 1997 - 2011 sebagai Kepala Bagian Operasional. ▪ 1995 - 1997 sebagai Kabag Kredit. PT. BPR. ARTA SWASEMBADA Mojokerto <ul style="list-style-type: none"> ▪ 1993 - 1995 sebagai Admin dan Kredit Staff. ▪ 1991 - 1992 sebagai Tabungan dan Deposito Staff. PT. IDEAS KONTRUKSINDO Jakarta 1989 sebagai Accounting.
		Amalia Purwanda, Manajemen Risiko, Umum & SDM
Tempat/Tanggal Lahir		Blitar, 09 November 1983
Jenis Kelamin		Perempuan
Agama		Islam
Warga Negara		Indonesia
Status Pernikahan		Menikah
Alamat		Jalan. Imam Bonjol GG. II No. 12 RT. 001 RW.004 Sananwetan Kota Blitar
Pendidikan		S-1 Akuntansi STIE Malang Kucecwara
Pengalaman Kerja		PERUMDA BPR KOTA BLITAR <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2015-Oktober 2022 sebagai Kepala Bagian Pemasaran. ▪ 2012-2015 sebagai SPI. ▪ 2010-2012 karyawan tetap dengan jabatan Kabag Operasional ▪ 2007-2010 calon karyawan dengan jabatan Kabag Operasional

	Achmat Gofur Budianto, Satuan Pengendalian Internal	
	Tempat/Tanggal Lahir	Tulungagung, 03 April 1979
	Jenis Kelamin	Laki – Laki
	Agama	Islam
	Warga Negara	Indonesia
	Status Pernikahan	Menikah
	Alamat	Ds. Pojok RT. 015 RT. 005, Ngantru, Tulungagung.
	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ D III - Politeknik Brawijaya Malang Akuntansi ▪ S-1 Manajemen Universitas Islam Blitar
	Pengalaman Kerja	<p>LBB Piramida Tulungagung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2001 sebagai Staff Administrasi Keuangan <p>PT. Adira Dinamika Multi Finance.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2002-2003 sebagai Finance Staff Cabang Diponegoro Surabaya. ▪ 2003-2006 sebagai Accounting Staff Cabang Blitar ▪ 2007 sebagai Adm Head Cabang Trenggalek <p>PT. Bank BTPN.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2009-2017 sebagai AQAM area Blitar.
		Rubingatin, Kepala Bagian Operasional
Tempat/Tanggal Lahir		Blitar, 18 Juni 1983
Jenis Kelamin		Perempuan
Agama		Islam
Warga Negara		Indonesia
Status Pernikahan		Menikah
Alamat		Jalan Bali No. 223 RT. 002/RW. 003 Karangtengah, Sananwetan, Kota Blitar.
Pendidikan		S-1 Akuntansi Stieken Blitar
Pengalaman Kerja		<p>PERUMDA BPR KOTA BLITAR</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2012-sekarang sebagai Kabag Ops. ▪ 2010-2012 karyawan tetap dengan staff akuntansi dan umum. ▪ 2007-2010 calon karyawan dengan jabatan admin kredit, tabungan dan deposito.

	Reni Yulia Susanti, Kepala Bagian Pemasaran	
	Tempat/Tanggal Lahir	Blitar, 15 Juli 1992
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Warga Negara	Indonesia
	Status Pernikahan	Menikah
	Alamat	Ds Jimbe RT. 003 RW. 006, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.
	Pendidikan	S-1 Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang
	Pengalaman Kerja	<p>PERUMDA BPR KOTA BLITAR r</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2016-2017 sebagai bagian umum ▪ 2017-Oktober 2022 sebagai admin Tabungan, Deposito, Kredit dan Legal <p>PT TELKOMSEL</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 2011 sebagai Sales Promotion Girls (Khusus Event Sekolah)

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

1) Perkembangan Usaha

Laporan perkembangan usaha yang diuraikan dalam bab ini, adalah menyajikan pencapaian kinerja keuangan yang mencakup pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak. Adapun perkembangan usaha Perumda BPR Kota Blitar per 31 Desember 2022 selengkapnya disajikan sebagai berikut.

a. Pendapatan

- **Bunga Kontraktual**
Pendapatan bunga kontraktual yang meliputi pendapatan bunga dari pihak ketiga bank berupa Tabungan dan Deposito pada Bank Lain, serta Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan dari pihak III bukan bank per 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp639.236.191,95 atau sebesar 30,35% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp2.105.905.352 pada akhir 2021 menjadi Rp2.745.141.544 pada akhir 2022.
- **Amortisasi Provisi & Administrasi**
Pendapatan Provisi dan Administrasi per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp27.326.486 atau sebesar -25,55% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp106.939.604 pada akhir 2021 menjadi Rp79.613.118 pada akhir 2022.
- **Pendapatan Operasional Lainnya**
Terdiri dari administrasi pembukuan rekening tabungan dan deposito, denda keterlambatan angsuran pinjaman, denda pencairan deposito sebelum habis masa kontraknya, pendapatann jasa transaksi fintech, koreksi PPAP-Kredit Yang Diberikan,4 koreksi PPAP-PBL dan Administrasi Lainnya per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp314.928.153 atau sebesar -57,75% dari sebesar Rp545.316.287 pada akhir 2021 menjadi sebesar Rp230.388.133 pada akhir 2022.
- **Pendapatan Non Operasional**
Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp11.042.232 atau sebesar -30,91% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp35.722.506 pada akhir 2021 menjadi Rp 24.680.274 pada akhir 2022.

b. Beban

- **Beban Bunga**
Beban Bunga meliputi beban bunga tabungan dan deposito pada bank lain, beban bunga tabungan dan deposito kepada pihak ketiga bukan bank, beban bunga lainnya koreksi pendapatan bunga, serta amortisasi biaya transaksi per 31 Desember 2022

mengalami peningkatan sebesar Rp256.750.073 atau sebesar 54,30% dari periode tahun 2021 sebesar Rp472.801.993 menjadi sebesar Rp729.552.067 pada akhir 2022.

- **Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan**
Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan meliputi penyisihan kerugian Penempatan Pada Bank Lain, penyisihan kerugian Kredit, penyusutan peralatan elektronik dan kantor, penyusutan kendaraan, amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp132.850.101 atau sebesar 33,40% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp397.758.191 pada akhir 2021 menjadi sebesar Rp530.608.292 pada akhir 2022.
- **Beban Pemasaran**
Beban Pemasaran terdiri dari biaya iklan dan promosi per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp1.000.000 atau sebesar 1000000,00% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp0,00 pada akhir 2021 menjadi Rp1.000.000 pada akhir 2022.
- **Beban Administrasi dan Umum**
Beban Administrasi dan Umum yang terdiri dari Beban Umum dan Administrasi meliputi: Premi asuransi, Sewa, Pajak-Pajak (kecuali PPh), Pemeliharaan dan perbaikan (gedung, investasi), Barang dan Jasa (ATK, telepon, listrik, air dll.) per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp16.304.037 atau sebesar 6,36% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp256.151.666 pada akhir 2021 menjadi Rp272.455.703 pada akhir 2022.
- **Beban Tenaga Kerja**
Beban Tenaga Kerja terdiri dari Gaji dan Upah, Honorarium, Tunjangan (Istri dan Anak, Jabatan, Natura, Transport, Prestasi), Lembur, Insentif Gaji Ke-13, Seragam Pegawai, Santunan BAZ mengalami penurunan sebesar Rp62.046.538 atau sebesar -6,79% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp913.918.804 pada akhir 2021 menjadi Rp851.872.266 pada akhir 2022.
- **Beban Pendidikan**
Beban Pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp74.731.585 atau sebesar 591,11% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp12.642.500 pada akhir 2021 menjadi Rp87.374.085 pada akhir 2022.
- **Beban Operasional Lainnya**
Beban Operasional Lain yang terdiri dari Beban Representasi, Administrasi Bank Lain, Kontribusi Kantor Kas, Biaya Adm. Kredit Fintech, Biaya Lainnya per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp91.562.567 atau sebesar 410,18% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp22.322.791 pada akhir 2021 menjadi Rp113.885.358 pada akhir 2022.
- **Beban Non Operasional**
Beban Non Operasional yang terdiri dari Biaya Perbarindo, Biaya Perbamida, Biaya Tahunan OJK, Jasa Pihak Luar, Biaya Rapat, Kegiatan Pemkot/Instansi, Kegiatan Lingkungan, Literasi Edukasi, Sumbangan, Sewa Rumah Dinas, Kegiatan KORPRI, Rekrutmen SDM, dan Biaya Lainnya per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp25.202.325 atau sebesar 39,94% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp63.098.502 pada akhir 2021 menjadi sebesar Rp88.300.827 pada akhir 2022.

c. **Laba Sebelum Pajak**

Laba Sebelum Pajak per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp223.088.343 atau sebesar -40,69% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp548.249.698 pada akhir 2021 menjadi sebesar Rp325.161.355 pada akhir 2022.

d. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 32.142.000 atau sebesar 3214200,00% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp0,00 pada akhir 2021 menjadi Rp32.142.000) pada akhir 2022. Peningkatan ini terjadi karena Laba Tahun Berjalan 2021 sebesar Rp548.249.698 apabila diakumulasikan dengan Rugi Tahun 2020 sebesar Rp586.223.081 hasilnya masih menunjukkan kerugian sebesar Rp37.973.382 di tahun 2021, sehingga THP tampak Rp0,00. Sementara di tahun 2022 benar-benar menunjukkan Laba sebesar Rp325.161.355 yang mana apabila diperhitungkan dengan koreksi positif dan negatif serta sisa kerugian, masih tetap terlihat laba bersih fiskal sebesar Rp292.200.973 dengan THP sebesar Rp32.142.000 (50% x tarif pajak 22%).

e. Laba Bersih

Laba Bersih (Laba Setelah Dipotong Pajak) per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp255.230.343 atau sebesar -46.55% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp548.249.698 pada akhir 2021 menjadi sebesar Rp293.019.355 pada akhir 2022.

Perkembangan Usaha Perumda BPR Kota Blitar tahun 2022 - 2021, dan 3 (tiga) tahun ke belakang.

(dalam Ribuan Rupiah)

LABA RUGI <i>dalam ribuan rupiah</i>	GROWTH 2022-2021	2022	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Bunga	30.35%	2,745,141	2,105,905	1,986,444	2,257,606	2,660,065
Beban Bunga	54.30%	729,552	472,802	494,151	538,167	631,592
Pend Ops Lainnya	-57.75%	230,388	545,316	217,509	214,592	104,164
Beban Operasional	15.87%	1,857,195	1,602,793	2,278,097	1,403,724	1,271,826
Pendapatan Non Ops	-30.91%	24,680	35,723	56,066	32,055	50,081
Beban Non Ops	39.94%	88,301	63,099	62,694	105,198	101,862
Laba Sebelum Pajak	-40.69%	325,161	548,250	(574,923)	457,164	809,030
Taksiran PPh	32142.00%	32,142	-	11,300	12,521	20,453
Laba Neto	-46.55%	293,019	548,250	(586,223)	444,643	788,577

2) Rasio - Rasio Keuangan

Rasio - Rasio Keuangan Perumda BPR Kota Blitar pada akhir tahun 2022 secara ringkas disajikan dalam tabel di bawah ini, dengan pembandingan pada posisi tahun 2021 dan 3 (tiga) tahun ke belakang.

RASIO KEUANGAN <i>dalam %</i>	2022	2021	2020	2019	2018
Kredit Bermasalah / Non Performing Loan (NPL Net)	3.41	5.24	12.18	11.83	8.96
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) / CAR	100.13	85.72	114.04	107.64	98.71
Loan to Deposit Ratio (LDR)	28.38	33.08	33.08	37.50	35.16

RASIO KEUANGAN <i>dalam %</i>	2022	2021	2020	2019	2018
Imbal Hasil Aset / Return On Asset (ROA)	1.16	2.40	(2.68)	2.26	4.01
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2.91	3.50	3.82	3.86	2.79
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	99.99	100.00	100.00	100.00	100.00
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86.93	78.29	125.79	78.55	68.86
Cash Ratio (CR)	69.76	52.53	69.07	57.80	37.29

3) Penjelasan Mengenai NPL dan Penyebab Utama NPL

(dalam Ribuan Rupiah)

PERBANDINGAN JUMLAH <i>kredit bermasalah thd total kredit</i>	2022	2021	2020	2019	2018
Jumlah Kredit Bermasalah	806,232	1,071,807	875,923	886,001	650,358
- Kualitas Kurang Lancar	6,165	205,114	49,723	134,121	119,282
- Kualitas Diragukan	-	83,545	109,496	245,184	18,215
- Kualitas Macet	800,067	783,148	716,704	506,696	512,861
Total Kredit Yang Diberikan	7,227,054	14,108,822	7,189,917	7,491,424	7,257,933
% Perbandingan	11.16%	7.60%	12.18%	11.83%	8.96%

Prosentase perbandingan antara jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan terlihat mengalami peningkatan 3,56%, meski jumlah kredit bermasalah di tahun 2022 terlihat menurun sebesar Rp265.573.574 atau sebesar 24,75% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan, selama tahun 2022 outstanding kredit yang diberikan oleh Perumda BPR Kota Blitar tampak mengalami penurunan sebesar Rp6.881.768 atau sebesar -48,78% dari periode tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp14.108.821.715 pada akhir 2021 menjadi sebesar Rp7.227.054.060 pada akhir 2022. Berkenaan dengan hal tersebut, maka perusahaan akan tetap berupaya menerapkan disiplin *early alert* yang ketat, strategi portofolio yang lebih komprehensif dan berbasis risiko, identifikasi segmen bisnis bermasalah yang lebih memadai dan fokus pada upaya penagihan untuk memperoleh pembayaran dari kredit bermasalah (NPL), serta akan diupayakan untuk fokus dalam meningkatkan outstanding kredit serta menurunkan NPL dengan melakukan gugatan di Pengadilan, maupun melakukan penjualan agunan kredit bermasalah lewat lelang hak tanggungan di KPKNL Malang maupun penjualan secara sukarela (tanpa melalui lelang / lewat penyerahan secara sukarela).

4) Perkembangan Personalia

Sampai dengan posisi 31 Desember 2022, jumlah SDM di Perumda BPR Kota Blitar berjumlah 16 orang (termasuk Direksi dan Dewan Pengawas), terdiri dari 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Pada tahun 2022 juga telah dicoba untuk melakukan rekrutmen Direksi dan Dewan Pengawas yang baru guna mengisi kekosongan jabatan Direksi dan Dewan Pengawas. Gambaran selengkapnya pengurus dan pegawai Perumda BPR Kota Blitar per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel berikut ini:

Jumlah SDM berdasarkan Jenjang Pendidikan, per 31 Desember 2022 (orang)

Jenjang Pendidikan	2020	2021	2022
Paska Sarjana (S-3)	-	-	-
Paska Sarjana (S -2)	1	1	1
Strata (S -1)	10	9	10
Diploma (D -3)	1	1	1
SLTA	4	3	3
Total	16	14	15

Demografi SDM berdasarkan Jenis Kelamin, per 31 Desember 2022 (orang)

Jenis Kelamin	2020	2021	2022
Laki - Laki	8	7	7
Perempuan	8	7	8
Total	16	14	15

Demografi SDM berdasarkan Umur, per 31 Desember 2022 (orang)

Umur	2020	2021	2022
20 - 30 tahun	7	3	3
31 - 35 tahun	1	3	3
36 - 40 tahun	4	2	3
41 - 45 tahun	-	3	3
46 - 50 tahun	1	-	-
51 - 55 tahun	1	1	1
55 tahun ke atas	2	2	2
Total	16	14	15

Jumlah SDM berdasarkan Jabatan, per 31 Desember 2022 (orang)

Jabatan	2020	2021	2022
Dewan Pengawas	2	1	1
Direksi	1	1	1
Pejabat Eksekutif	2	2	3
Kepala Bagian	2	2	2
Kepala Kantor Kas	1	1	1
Admin Tabungan Deposito Kredit	1	1	1
Teller	2	2	2
Penagihan & Account Officer	1	1	1
Akuntansi dan Umum	1	1	1
Customer Service	1	1	1
UKK APU & PPT	1	-	-
Satpam & Pramubakti	1	1	1
Jumlah	16	14	15

LAPORAN PENGELOLAAN USAHA

Apabila dibandingkan dengan posisi yang sama di tahun 2021, maka tahun 2022 adalah tahun yang kurang menggembirakan bagi peningkatan penyaluran kredit dan pencapaian laba. Mengingat diluar sana terjadi persaingan yang ketat didalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit, dan Perumda BPR Kota Blitar terpaksa belum memaksimalkan sinergi (kerjasama) dengan Fintech mengingat kekurangan jumlah pengurus sebagaimana ketentuan OJK. Oleh karenanya, maka target penyaluran kredit di tahun 2022 belum dapat dicapai dengan baik terlihat penurunan sebesar Rp6.881.767.655 atau sebesar -48,78% dibandingkan dengan posisi tahun 2021. Selanjutnya di tahun 2023, dengan terpenuhi jumlah pengurus sesuai ketentuan OJK, kami berupaya bangkit, berbenah serta mencari berbagai solusi untuk memperkuat posisi perusahaan dalam memanfaatkan potensi pertumbuhan yang ada.

1) AKTIVITAS UTAMA

Aktivitas utama yang menjadi kegiatan usaha Perumda BPR Kota Blitar sebagaimana diatur berdasarkan UU Nomor 7 tahun 1992 dan perubahannya UU Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat, adalah :

- a. menghimpun dana dalam bentuk:
 - (1) simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - (2) pinjaman yang diterima;
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk Kredit.
- c. menempatkan dana dalam bentuk:
 - (1) giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank umum dan bank umum syariah;
 - (2) deposito berjangka, dan/atau tabungan pada BPR dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS);
 - (3) Sertifikat Bank Indonesia;
 - (4) melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing (apabila mendapatkan izin dari OJK/BI)
- d. melakukan kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha BPR, seperti halnya :
 - (1) Kegiatan sebagai penyelenggara dan agen layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif (Laku Pandai).
 - (2) Penyediaan layanan *Electronic Banking*.
 - (3) layanan pembayaran gaji bagi nasabah BPR dan lain sebagainya

Aktivitas utama yang menjadi kegiatan usaha Perumda sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, menetapkan bahwa kegiatan usaha Perumda BPR Kota Blitar adalah :

- a. menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- b. memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah;
- c. melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- d. menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- e. membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- g. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Agar dapat menjalankan kegiatan usaha secara optimal, khususnya dalam hal menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana masyarakat yang berhasil dihimpun tersebut dalam bentuk kredit, Perumda BPR Kota Blitar memiliki beberapa produk layanan perbankan, antara lain:

- a. Produk layanan simpanan terdiri dari :
Untuk Deposito Berjangka: Desika 3 bulan, 6, bulan, 12 bulan serta Desika Istimewa dengan bunga dibayar dimuka berupa Sepeda Motor.
Untuk Tabungan: Tabungan Tamara, Tabungan Tamara Khusus, dan Tabungan Pena.
- b. Produk layanan kredit terdiri dari: Kredit Musiman (Kamus), Kredit Angsuran Bulanan (Kanal), Kredit Angsuran Pegawai Negeri Sipil (Kapas), Kredit Angsuran Karyawan Perumda BPR Kota Blitar (Kakap).

KETERANGAN / PENJELASAN AKTIVITAS UTAMA :

a. Penghimpunan Dana

Aktivitas penghimpunan dana yang dilakukan oleh Perumda BPR Kota Blitar dihimpun melalui beberapa produk layanan simpanan berupa : Tabungan dan Deposito Berjangka. Per 31 Desember 2022 kinerja penghimpunan dana menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan periode yang sama di tahun 2021. Selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

(1) Tabungan - Pihak Ketiga

Penghimpunan dana masyarakat melalui Tabungan per 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp245.046.304 atau sebesar 2,36% dari periode sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp10.401.604.157 pada akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp10.646.650.461 pada akhir tahun 2022.

(2) Deposito - Pihak Ketiga

Penghimpunan dana masyarakat melalui Deposito per 31 Desember 2022 juga mengalami peningkatan sebesar Rp2.108.700.000 atau sebesar 69,53% dari periode sebelumnya, yaitu dari Rp3.032.800.000 pada akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp5.141.500.000 pada akhir tahun 2022.

(3) Deposito - Dari Bank / BPR Lain

Penghimpunan dana masyarakat melalui Deposito Dari Bank/BPR Lain per 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp2.500.000.000 atau sebesar 71,43% dari periode sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp3.500.000.000 pada akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp1.000.000.000 pada akhir tahun 2022.

b. Penyaluran Dana

Selama tahun 2022, Perumda BPR Kota Blitar merealisasikan penyaluran kredit kepada masyarakat dengan total sebesar Rp7.227.054.060 dalam 539 rekening pinjaman. Sedangkan jumlah baki debit kredit yang diberikan (KYD) setelah diperhitungkan dengan

biaya transaksi yang belum diamortisasi, penyisihan penghapusan kredit dan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp6.500.899.008. Sementara itu jumlah seluruh rekening kredit pada akhir tahun 2021 tercatat sebanyak 598 rekening. Karenanya di tahun 2022 ini, Perumda BPR Kota Blitar mengalami penurunan sebanyak 59 rekening atau sebesar -9.87% dari posisi tahun 2021.

Adapun gambaran lebih lengkap tentang akvitas kegiatan usaha penyaluran dana yang telah dilakukan oleh Perumda BPR Kota Blitar, khususnya total *out standing* kredit dapat dilihat pada tabel singkat dibawah yang menyajikan data pertumbuhan tahun 2022 dan tahun 2021, serta 3 (tiga) tahun dibelakangnya.

Demikian juga untuk menghindari *idle money* selama tahun 2022, Perumda BPR Kota Blitar menempatkan dananya di bank lain sebesar Rp 20.395.994.428. Gambaran lebih lengkap mengenai akvitas kegiatan usaha penyaluran dana yang telah dilakukan oleh Perumda BPR Kota Blitar khususnya mengenai penempatan dana pada bank lain, dapat dilihat juga pada tabel singkat dibawah yang menyajikan data pertumbuhan pertumbuhan tahun 2022 dan tahun 2021, serta 3 (tiga) tahun dibelakangnya.

(dalam Ribuan Rupiah)

NERACA dalam ribuan rupiah	GROWTH 2022-2021	2022	2021	2020	2019	2018
Penempatan Pada Bank Lain	56.91%	20,395,994	12,998,175	14,368,843	12,155,302	13,733,446
Kredit Yang Diberikan	-48.78%	7,227,054	14,108,822	7,005,433	7,334,456	7,076,424

2) INFORMASI LAIN

Informasi lain yang dilaporkan terkait dengan akvitas pengelolaan usaha adalah pengungkapan (*disclosure*) dalam Laporan Keuangan Tahun 2022, adalah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- a. Informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - (1) Kredit Yang Diberikan di tahun 2022 sebesar Rp2.857.142 atau sebesar 0,04% dari total outstanding tahun 2022. Sementara itu ditahun 2021, jumlahnya sebesar Rp40.461.995 atau sebesar sebesar 0,29% dari total outstanding tahun 2021.
 - (2) Simpanan - Tabungan di tahun 2022 sebesar Rp11.583.825 atau sebesar 0,11% dari total simpanan - tabungan tahun 2022. Sementara itu ditahun 2021, jumlahnya sebesar Rp14.942.883 atau sebesar sebesar 0,14% dari total simpanan - tabungan tahun 2021.
 - (3) Simpanan - Deposito Berjangka di tahun 2022 sebesar Rp0 atau sebesar 0,00% dari total simpanan - Deposito Berjangka tahun 2022. Begitu juga dengan ditahun 2021, jumlahnya sebesar Rp0 atau sebesar sebesar 0,00% dari total simpanan – deposito berjangka tahun 2021.
- b. Komitmen dan Kontijensi
 - (1) Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian dari Bunga Kredit Yang Diberikan di tahun 2022 sebesar Rp367.614.037. Sementara itu ditahun 2021, jumlahnya sebesar Rp391.001.681.
- c. Reklasifikasi Akun
 - (1) Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2022.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Berbagai produk Simpanan Tabungan yang dimiliki Perumda BPR Kota Blitar diharapkan mampu menjadi alternatif produk tabungan pilihan masyarakat Kota Blitar, mengingat Perumda BPR Kota Blitar adalah merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Blitar. Berkaitan dengan hal ini, akan lebih diupayakan lagi dalam memasarkan produk tabungan tersebut melalui jalinan kerjasama dengan dinas atau instansi yang ada.

1) Strategi

Untuk memperlancar pencapaian target sebagaimana dimaksud dalam prioritas program kerja, manajemen perusahaan mencanangkan strategi perusahaan (*corporate strategy*) yang serupa, antara lain:

- a. Memberi kepuasan nasabah dan masyarakat.
Evaluasi rutin atas tingkat kepuasan nasabah dilakukan melalui suatu survey. Selain itu, Perumda BPR Kota Blitar akan senantiasa memposisikan dirinya sebagai *partner* dengan nasabah, baik terkait perkembangan usaha maupun perilaku nasabahnya.
- b. Menyelaraskan sumber daya manusia dan organisasi untuk tujuan perusahaan.
Sumber daya manusia yang ada dan dimiliki perlu diselaraskan dengan organisasi fungsional, agar dapat mengarah kepada tujuan perusahaan yang sama, sehingga dapat mewujudkan hasil optimal. Tolok ukur penyelarasan ini diantaranya adalah tingkat kepercayaan (*trust level*), tingkat kepemimpinan (*leadership*), dan efektifitas berorganisasi (*organizational effectiveness*).
- c. Tumbuh dengan hasil optimal, dan risiko minimal serta patuh terhadap ketentuan yang berlaku.
Kinerja secara kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dengan tingkat pertumbuhan tertentu. Untuk menjaga kesinambungan pencapaian ini, maka atas setiap transaksi yang dilakukan dituntut agar patuh terhadap peraturan yang berlaku.
- d. Penerapan Standar pada TI dan Operasional.
Pengembangan infrastruktur TI dan Operational dengan standar yang berlaku sehingga dapat memberikan kontribusi pertumbuhan perusahaan secara berkesinambungan.

2) Kebijakan Perusahaan

Secara garis besar, beberapa kebijakan perusahaan yang telah dilaksanakan manajemen Perumda BPR Kota Blitar selama tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan
Beberapa kebijakan yang telah dilakukan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan, antara lain:

- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Moh. Wildan & Adi Darmawan untuk melakukan audit laporan keuangan.
- Menunjuk pejabat intern untuk melakukan audit intern secara berkala, dan audit TI secara periode tertentu (paling sedikit satu kali dalam satu tahun)
- Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Kantor Otoritas Jasa Keuangan.
- Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan / regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang.

b. Peningkatan kualitas SDM.

Perumda BPR Kota Blitar memiliki program pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang diorientasikan pada pembentukan SDM yang handal, profesional, berkualitas, mempunyai motivasi dan kinerja yang tinggi serta terbina iman dan taqwanya. Beberapa program yang telah dilaksanakan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia tersebut antara lain:

- Program Pendidikan dan Pelatihan
Perumda BPR Kota Blitar telah merealisasikan berbagai program kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara mandiri oleh perusahaan maupun dalam bentuk partisipasi pada kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi lain.
- Kegiatan Kerohanian
Dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan seluruh pegawai perusahaan, secara berkala dihimbau untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan rohani dan doa bersama yang tengah diadakan.

c. Kegiatan Promosi

Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sepanjang 2022, antara lain:

- Promosi pada media sosial
- Mengembangkan pusat informasi perusahaan melalui fasilitas *website*
- Kegiatan Sosial Kemasyarakatan
- Pembuatan banner, Kalender, Payung, *Leaflet*, Mug, Baliho, Spot Iklan, ballpoint, dan sebagainya.

d. Kegiatan Literasi dan Edukasi dan Inklusi

1. Kegiatan Literasi Edukasi dan Inklusi Perumda BPR Kota Blitar Kepada PNS Kota Blitar. Mengingat urgensinya, maka kami sengaja meniadakan kegiatan ini. Namun di kesempatan selanjutnya kegiatan edukasi akan dilakukan dalam bentuk workshop dengan tema perencanaan keuangan yang tepat dengan memanfaatkan produk perbankan. Dalam kegiatan ini Perumda BPR Kota Blitar akan bertindak sebagai salah satu narasumber yang memberikan penjelasan langsung tentang keberadaan, fungsi, dan peran BPR selama ini dalam turut serta membangun ekonomi Kota Blitar. Disamping itu juga memberikan wawasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari untuk masa depan dengan memanfaatkan produk BPR.

2. Kegiatan Grebeg Pasar.

Pada kesempatan ini telah dilakukan kembali kegiatan grebeg pasar dilangsungkan secara bergantian dan terjadwal dari satu pasar ke pasar lain di Kota Blitar. Dalam kegiatan grebeg pasar tersebut, literasi edukasi perbankan dilakukan dalam bentuk sosialisasi langsung kepada para penjual dan pembeli yang berada di pasar tersebut. Adapun strategi yang bakal dilakukan, adalah dengan cara membagikan brosur dan

memasang spanduk tentang edukasi perbankan serta menyediakan forum tanya jawab.

3. Kegiatan Grebeg Pedagang Kaki Lima.
Pada kesempatan ini juga telah dilakukan kembali kegiatan grebeg pedagang kaki lima dilangsungkan secara bergantian dan terjadwal dari satu pasar ke pasar lain di Kota Blitar. Dalam kegiatan grebeg pasar tersebut, literasi edukasi perbankan dilakukan dalam bentuk sosialisasi langsung kepada para penjual dan pembeli yang berada di pasar tersebut. Adapun strategi yang bakal dilakukan, adalah dengan cara membagikan brosur dan memasang spanduk tentang edukasi perbankan serta menyediakan forum tanya jawab.
4. Kegiatan Workshop dan Motivasi Pengenalan Keuangan dengan Jasa Layanan BPR.
Pada kesempatan kegiatan ini telah dilaksanakan kembali dalam bentuk workshop sekaligus motivasi, dimana Perumda BPR Kota Blitar bekerjasama dengan pihak PERBARINDO Korsek Blitar. Adapun sasarannya adalah nasabah BPR baik tabungan, kredit maupun deposito. Dengan kegiatan ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan pemahaman nasabah tentang produk BPR sehingga mampu meningkatkan literasi keuangan mereka. Selain itu juga dengan motivasi diharapkan dapat menambah keyakinan tentang keunggulan produk BPR
5. Kegiatan Edukasi Perbankan lewat kegiatan-kegiatan Pemerintah Kota Blitar yaitu Bazaar Blitar Djadoel, Grebeg Pancasila, dan Pawai Kebangsaan HUT RI. Pada kesempatan ini kegiatan tersebut telah kembali dilakukan. Adapun hal-hal yang perlu disiapkan dalam kegiatan ini, adalah :
 - properti tulisan-tulisan tentang edukasi perbankan sebagai media untuk memperkenalkan perbankan secara umum, maupun BPR secara khusus kepada pengunjung. Seperti halnya tulisan-tulisan atau alat peraga tentang edukasi perbankan atau himbuan yang harus dibawa setiap pengunjung stand yang berfoto selfie di stand kami. Harapannya, adalah orang menjadi tergerak hatinya manakala melihat pesan-pesan yang disampaikan dalam foto tersebut.
 - pajangan repro uang Indonesia jaman dulu khususnya yang bergambar Soekarno dengan judul "Bung Karno dalam mata uang". Edukasi ini dimaksudkan dengan tujuan agar masyarakat lebih cinta terhadap rupiah, mau merawat rupiah dan menghargai rupiah dengan baik.
 - penukaran uang baru. Kegiatan ini sebagai bentuk edukasi perbankan Perumda BPR Kota Blitar kepada masyarakat umum mengenai pengenalan uang baru dan ciri keasliannya.
6. Kegiatan Edukasi Perbankan melalui kegaitan-kegiatan Sosial Perumda BPR Kota Blitar seperti :
 - Sembako Murah dan Buka Puasa Bersama.
Dikesempatan tahun 2022 kami menghentikan kegiatan ini. Namun di kesempatan selanjutnya, akan kami coba untuk melaksanakan kembali kegiatan ini, mengingat dalam kegiatan ini Perumda BPR Kota Blitar juga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat yang diundang. Adapun strategi yang dilakukan, antara lain dengan cara memasang spanduk, dan membagikan brosur mengenai produk BPR serta manfaatnya dalam kehidupan sekarang maupun masa depan.
7. Kegiatan edukasi perbankan sejak dini untuk siswa PAUD dan SD
Pada kesempatan tahun 2022 kegiatan ini akan kembali kami lanjutkan. Adapun strategi yang bakal dilakukan oleh Perumda BPR Kota Blitar adalah dengan melakukan kerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan sosialisasi langsung kepada orang tua / wali murid dan siswa mengenai pentingnya kegiatan menabung sejak dini.

3) Pengembangan Potensi dan Sumber Daya Perusahaan

a. Pengembangan Teknologi Informasi

Perumda BPR Kota Blitar telah menggunakan perangkat teknologi informasi berbasis komputer yang terkoneksi secara *on line* antara kantor pusat dengan kantor kas maupun kantor cabang (jika ada). Sebagai instrument yang sangat strategis dalam menunjang operasional bank, pengembangan sistem teknologi informasi ini senantiasa mendapatkan prioritas utama. Berbagai perangkat teknologi informasi yang telah digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perumda BPR Kota Blitar, antara lain: Core Banking System, komputer yang terhubung dengan jaringan internet, *website*, mesin faksimili, LCD viewer, telepon, dan mesin hitung uang.

Sistem Operasional:

Untuk mewujudkan kesungguhan perusahaan dalam melakukan pembenahan sistem ke arah yang lebih aman guna memperlancar sistem operasional, serta menuju sistem informasi manajemen, pihak BPR berupaya menjalin kerjasama dengan PT. MARSTECH GLOBAL. Bersama dengan vendor ini, pihak BPR akan melakukan berbagai upaya pembenahan penyelesaian modul CBS, seperti halnya LBBPR, Laporan Harian / Laporan Berkala - SAK ETAP terbaru, dan Laporan SLIK OJK, Laporan OBOX, PPAP dan TKS terbaru.

Sistem Keamanan:

Sistem keamanan yang dipakai pada MARS adalah dengan memakai sistem password yang berbeda pada masing-masing divisi, dan pada setiap divisi ada *password user* dan *password admin* yang ditata usahakan dengan seksama. Untuk setiap transaksi tertentu, misalkan dalam pengambilan tabungan pada limit tertentu, setoran tabungan pada limit tertentu, penempatan deposito, pelunasan deposito, pengambilan titipan pada limit tertentu, realisasi kredit dan pelunasan kredit, diberlakukan adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang/direksi. Sebagai pengaman tambahan, vendor MARS membuat rekaman/catatan segala kegiatan (*log book*) pada masing-masing unit komputer, baik di *server* maupun di *client*.

Kendati demikian, tidak tertutup kemungkinan masih terdapatnya kelemahan dalam Teknologi Informasi yang digunakan BPR. Karenanya, secara berkesinambungan sistem keamanan dan pengamanan CBS akan senantiasa ditingkatkan, sehingga potensi kerugian akibat penyalahgunaan wewenang dengan menggunakan CBS dapat di minimalisir.

Penyedia Jasa Teknologi Informasi:

Untuk Core Banking System, perusahaan bekerjasama dengan PT. MARSTECH GLOBAL yang beralamatkan di Jl. Bulu Mas II Bo. 1, Kanigoro, Kartohajo, Madiun. Sedangkan untuk pembuatan website www.bankotablitar.com, perusahaan mengembangkannya sendiri dan untuk domain, perusahaan membelinya dari Niaga Hoster.

b. Perkembangan dan Target Pasar

Sejalan dinamika perubahan yang senantiasa bergulir dengan ritme yang cepat tanpa mengenal batas, ruang dan waktu, serta iklim persaingan yang semakin terbuka dan kompleks akibat semakin bertambahnya jumlah kompetitor, perusahaan senantiasa berusaha untuk menyesuaikan diri dan menumbuhkan daya saing yang tinggi, sehingga mampu menghadapi tantangan yang ada. Hal ini dapat terbukti apabila segenap elemen SDM yang ada bahu membahu dalam berupaya dan/atau mengupayakan cara baru dengan fokus pada fondasi perbankan, jaringan, produk dan layanan, serta nasabah guna memastikan Perumda BPR Kota Blitar dapat beroperasi dengan efektif efisien dalam memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

URAIAN	2020	2021	2022			
			Rencana Bisnis	Realiasi Pencapaian	Pertumbuhan	
					Nominal	%
ASET						
Kas	216,295	159,110	275,125	193,144	(81,981)	-29.80%
Kas Dalam Valuta Asing	-	-	-	-	-	0.00%
Surat Berharga	-	-	-	-	-	0.00%
Giro Pada Bank Lain	3,590	3,426	3,779	3,231	(548)	-14.50%
Penempatan Pada Bank	14,365,252	12,998,175	14,948,162	20,395,994	5,447,832	36.44%
Penyisihan Kerugian -/-	-	-	-	101,945	101,945	101945.00%
Jumlah	14,365,252	12,998,175	14,948,162	20,294,049	5,345,887	35.76%
Kredit Yang Diberikan	7,189,917	14,108,822	11,904,462	7,227,054	(4,677,408)	-39.29%
KYD - Biaya Transaksi	42,731	17,287	23,194	5,975	(17,219)	-74.24%
PPAP (-/-)	90,509	335,559	257,711	597,963	340,252	132.03%
KYD - Provisi & Admin -/-	227,215	205,470	227,526	134,167	(93,359)	-41.03%
Jumlah	6,914,924	13,585,080	11,442,419	6,500,899	(4,941,520)	-43.19%
Agunan Yg Diambil Alih	73,795	73,795	-	73,795	73,795	73795.00%
Aset Tetap & Inventaris						
a. Tanah & Gedung	-	-	-	-	-	0.00%
b. Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-	-	0.00%
c. Inventaris	500,977	502,857	1,259,354	512,658	(746,696)	-59.29%
d. Akumulasi Penyusutan	435,855	460,569	622,967	482,664	(140,303)	-22.52%
Jumlah Aset Tetap & Inv.	65,122	42,288	636,387	29,994	(606,393)	-95.29%
Aset Tidak Berwujud	16,020	9,699	109,162	12,833	(96,329)	-88.24%
Asset Lain – Lain	469,637	301,363	321,136	259,764	(61,372)	-19.11%
JUMLAH ASET	22,124,635	27,172,936	27,736,170	27,367,709	(368,461)	-1.33%
KEWAJIBAN						
Kewajiban segera dapat	541,276	571,759	821,632	646,669	(174,963)	-21.29%
Utang Bunga	11,659	10,293	-	12,038	12,038	12038.00%
Utang Pajak	-	-	-	-	-	0.00%
Simpanan						
a. Tabungan	9,209,030	10,401,604	8,169,117	10,646,650	2,477,533	30.33%
b. Deposito Berjangka	3,215,000	3,032,800	3,653,204	5,141,500	1,488,296	40.74%
Jumlah Simpanan	12,424,030	13,434,404	11,822,321	15,788,150	3,965,829	33.55%
Simpanan dari Bank Lain	-	3,500,000	1,600,000	1,000,000	(600,000)	-37.50%
Pinjaman Diterima	-	-	-	-	-	0.00%
Dana Setoran Modal – Kewajiban	-	-	-	-	-	0.00%
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	0.00%
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	-	0.00%
Modal Pinjaman	-	-	-	-	-	0.00%
Kewajiban Lain – Lain	128,973	89,533	255,855	60,886	(194,969)	-76.20%
JUMLAH KEWAJIBAN	13,105,938	17,605,989	14,499,808	17,507,743	3,007,935	20.74%
EKUITAS						
Modal :						
Modal dasar	17,000,000	17,000,000	17,000,000	17,000,000	-	0.00%
Modal belum disetor -/-	9,000,000	9,000,000	6,000,000	9,000,000	3,000,000	50.00%
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	0.00%
Modal Sumbangan	-	-	-	-	-	0.00%
Jumlah	8,000,000	8,000,000	11,000,000	8,000,000	(3,000,000)	-27.27%
Dana Setoran Modal – Ekuitas	-	-	-	-	-	0.00%
Laba/Rugi yang Belum	-	-	-	-	-	0.00%
Surplus Revaluasi Aset	-	-	-	-	-	0.00%
Saldo Laba :						
Cadangan Umum	802,460	802,460	802,460	802,460	-	0.00%
Cadangan Tujuan	802,460	802,460	802,460	802,460	-	0.00%
Belum Ditentukan	(586,223)	(37,973)	631,442	255,046	(376,396)	-59.61%
Total	1,018,697	1,566,947	2,236,362	1,859,966	(376,396)	-16.83%
JUMLAH EKUITAS	9,018,697	9,566,947	13,236,362	9,859,966	(3,376,396)	-25.51%
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	22,124,635	27,172,936	27,736,170	27,367,709	(368,461)	-1.33%

c. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Jumlah	Jenis	Lokasi
1	Kantor Pusat	Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar
-	Kantor Cabang	--
1	Kantor Kas	Jalan Dr. Wahidin No. 105 (Masuk Lingkungan PIAIH) Kapanjenlor Kota Blitar.

4) Kerjasama Perumda BPR Kota Blitar dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha

Pada tahun 2022 perusahaan tetap berupaya untuk lebih memantapkan jalinan kerjasama instansi-instansi / dinas yang ada di Kota Blitar dalam rangka penyaluran kredit. Agar selanjutnya kemitraan yang telah terbina dapat terjalin dengan lebih erat lagi, maka perusahaan berupaya menjalin kerjasama lebih lanjut dalam bentuk penanganan program non tunai atas honor / insentif.

Disamping itu, perusahaan juga berupaya lebih memantapkan jalinan kerjasama dengan:

- BPR milik Pemda guna kelancaran penempatan deposito antar Bank/BPR apabila ada kelebihan dana yang belum sempat tersalurkan dalam bentuk kredit.
- Pihak asuransi atau penjaminan kredit agar dapat memberikan proteksi yang sesuai dengan karakteristik produk.
- Pihak Fintech guna kelancaran penyaluran dana dalam bentuk kredit, dan pengimpunan dana dalam bentuk deposito.

5) Informasi Lainnya

- a. Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas, dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR dan perubahannya dari tahun sebelumnya.

Perumda BPR Kota Blitar tidak memiliki kelompok usaha BPR, dan tidak memiliki keterkaitan kelompok usaha BPR apapun.

Kepemilikan saham anggota Direksi di Kelompok Usaha BPR

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham	Prosentase (%)
Elya Dwi Admoko	Direktur Utama	Tidak Ada	0%
-	-	-	-

Kepemilikan saham anggota Dewan Pengawas di Kelompok Usaha BPR

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham	Prosentase (%)
Dite Mahargono	Anggota	Tidak Ada	0%
-	-	-	-

- b. Keterkaitan antar pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas.

Sampai 2022, hubungan keuangan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan		
		Dewan Pengawas	Direksi Lainnya	Pemegang Saham
Elya Dwi Admoko	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
-	-	-	-	-

Sampai 2022, hubungan keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, anggota Direksi lain dan/atau pemegang saham BPR, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan		
		Dewan Pengawas	Direksi Lainnya	Pemegang Saham
Elya Dwi Admoko	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
-	-	-	-	-

Sampai 2022 hubungan keuangan antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Dewan Pengawas lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham BPR, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan		
		Dewan Pengawas	Direksi	Pemegang Saham
Dite Mahargono	Anggota	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
-	-	-	-	-

Sampai 2022 hubungan keluarga antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Dewan Pengawas lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham BPR, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan		
		Dewan Pengawas	Direksi	Pemegang Saham
Dite Mahargono	Anggota	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
-	-	-	-	-

- c. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain.

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah dan/atau Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dalam Pasal 60 dan 61 (untuk anggota Direksi), Pasal 37 (untuk anggota Dewan Pengawas)

- d. Perubahan penting lain yang terjadi di Perumda BPR Kota Blitar dan/atau di kelompok usahanya yang mempengaruhi operasional Perumda BPR Kota Blitar dalam tahun yang bersangkutan.

Perubahan penting lainnya yang terjadi di tahun 2022, adalah sebagai berikut:

- Turunnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-37/KO.0402/2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang pengalihan izin usaha disertai perubahan nama dari PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja menjadi Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar. Sehingga mulai tahun 2022 sampai dengan kesempatan selanjutnya **PD BPR Artha Praja berubah badan hukum dan nama menjadi Perumda BPR Kota Blitar.**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BPR KOTA BLITAR

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

Nomor : 00047/3.0420/AU.2/07/0388-2/I/III/2023
Tanggal : 09 Maret 2022

PERUMDA BPR KOTA BLITAR

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	30
Surat Pernyataan Direksi	40
Laporan Auditor Independen	41-43
Laporan Keuangan :	
1. Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	44
2. Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	45
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	46
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	47
Catatan Atas Laporan Keuangan	48-67
Lampiran 1 : Kredit Yang Diberikan	68-70
Lampiran 2 : Kualitas Aset Produktif Dan PPAP	71
Lampiran 3 : Aset Tertimbang Menurut Risiko	72
Lampiran 4 : Perhitungan KPMM	73
Lampiran 5 Rasio Perhitungan Tingkat Kesehatan BPR	74

No.: **0027/MWA.02/ML/III/2023**

Malang, 09 Maret 2023

Pengurus dan Dewan Pengawas
PERUMDA BPR KOTA BLITAR
Jl. Mastrip no. 71, Kepanjen Kidul
BLITAR

MANAGEMENT LETTER

Dengan hormat,

Sehubungan dengan selesainya audit atas laporan keuangan **PERUMDA BPR KOTA BLITAR** (bank), untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, kami sampaikan management letter yang berisikan temuan dan saran sebagai berikut:

A. KONDISI USAHA

1. Perkembangan Kondisi Usaha

Volume usaha bank tahun 2022 dibandingkan periode 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp 194.772.634 atau 0,72% dari sebesar Rp 27.172.936.395 menjadi sebesar Rp 27.367.709.030. Pada sisi pasiva, terdapat peningkatan terutama pada Simpanan sebesar Rp 2.353.746.304 atau 17,52% dari sebesar Rp 13.434.404.157 menjadi sebesar Rp 15.788.150.461. Pada sisi aktiva, terdapat peningkatan terutama pada penempatan pada bank lain sebesar Rp 7.397.819.583 atau 56,91% dari sebesar Rp 12.998.174.845 menjadi sebesar Rp 20.395.994.428.

2. Aktiva Produktif (AP)

a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Aktiva produktif bank terdiri dari kredit yang diberikan sebesar Rp 7.227.054.060 dan penempatan dana pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka sebesar Rp 20.399.225.365 (sesuai Pasal 1 ayat [5] POJK Nomor 33 /POJK.03/2018). Rasio kualitas aktiva produktif, tercermin dari rasio aktiva produktif sebesar 2,91%. Sedangkan rasio Non Performing Loan (NPL) Netto sebesar 3,41%.

b. Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Sampai dengan posisi 31 Desember 2022 bank telah membentuk PPAP sebesar Rp 699.907.155 dan PPAPWD yaitu sebesar Rp 699.942.578, sehingga rasio PPAP terhadap PPAPWD pada posisi pemeriksaan sebesar 99,99%.

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-756946
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

c. Analisis Konsentrasi Risiko

Kredit yang diberikan dijamin antara lain dengan :

- tanah dan bangunan
 - kendaraan bermotor
 - tabungan maupun deposito
- dan pengikatan jaminan dapat berupa
- hak tanggungan
 - fidusia maupun kuasa menjual
 - secara di bawah tangan.

3. Rentabilitas

Perkembangan hasil usaha bank pada akhir tahun 2022 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini terlihat dari laba bersih sebelum pajak tahun 2022 sebesar Rp 325.161.355 yang menurun sebesar Rp 223.088.343 atau 40,69% dari laba tahun 2021 sebesar Rp 548.249.698. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 314.928.153 atau 57,75% dari tahun 2021 sebesar Rp 545.316.287 menjadi sebesar Rp 230.388.133 di tahun 2022.

4. Permodalan

Berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), jumlah modal BPR per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 9.798.867.585. Jumlah tersebut telah melebihi ketentuan Modal Minimum BPR sebesar Rp. 1.174.342.552 (12% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko [ATMR] BPR), sehingga rasio permodalan (CAR) yaitu rasio perbandingan antara modal terhadap ATMR tercatat sebesar 100,13%.

5. Likuiditas

a. Perkembangan Keadaan dan Kecukupan Likuiditas

Cash ratio posisi pemeriksaan sebesar 69,76%. Jumlah alat likuid pada posisi pemeriksaan adalah sebesar Rp 12.162.368.865 yang terdiri dari kas sebesar Rp 193.143.500, giro pada bank lain sebesar Rp 3.230.937, dan Penempatan pada bank lain berupa tabungan sebesar Rp 11.965.994.428. Sementara kewajiban lancar sebesar Rp. 17.434.819.445 yang terdiri dari kewajiban segera Rp 646.669.091, tabungan masyarakat Rp. 10.646.650.461, deposito masyarakat Rp. 5.141.500.000 dan simpanan bank lain sebesar Rp 1.000.000.000.

b. Analisis Pengelolaan Risiko Likuiditas

Cash ratio pada tanggal pemeriksaan sebesar 69,76%. Untuk menjaga kecukupan tingkat likuiditas, bank menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk tabungan secara keseluruhan sebesar Rp 11.965.994.428 dan deposito sebesar Rp 8.430.000.000.

B. TEMUAN DAN REKOMENDASI

1. Loan To Deposit Ratio (LDR) pada posisi pemeriksaan sebesar 28,38% dan tergolong rendah mengindikasikan kemerosotan distribusi jumlah kredit. Selain itu, mencerminkan bahwa fungsi intermediasi bank belum bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Saran:

Sebaiknya bank lebih memperhatikan intermediasi bank dimana pelemparan kredit belum berjalan dengan baik sehingga diperlukan strategi khusus untuk melakukan ekspansi kredit tanpa mengesampingkan Inherent Risk (Risiko Bawaan) terhadap risiko kredit yang mungkin akan timbul. Selain itu diperlukan evaluasi produk kredit BPR dibandingkan dengan para kompetitor sehingga dapat diketahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan mendapat perhatian.

Tanggapan BPR:

Sependapat dengan temuan KAP

Selanjutnya BPR akan lebih fokus dalam pengembangan produk kredit dan pelemparan kreditnya, strategi yang diambil salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain, khususnya lembaga keuangan kredit berbasis teknologi (fintek) maupun dengan mengoptimalkan pertumbuhan kredit organik/UMKM

BPR menyadari bahwa salah satu kunci pertumbuhan kredit adalah dengan lebih memperbanyak AO, karenanya BPR dalam waktu dekat segera melakukan rekrutmen AO, dialin pihak penguatan pertumbuhan kredit dari segmen PNS akan semakin ditingkatkan.

2. Jumlah anggota direksi PERUMDA BPR KOTA BLITAR untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berjumlah 1 orang, yaitu direktur utama.

Saran:

Seharusnya PERUMDA BPR KOTA BLITAR segera menunjuk 1 orang direksi tambahan yang berkompeten sehingga pengelolaan BPR bisa dilaksanakan secara optimal. Hal tersebut sesuai dengan pasal 27 ayat 1 POJK No. 3/POJK.03/2016 yang mewajibkan jumlah anggota direksi BPR minimal 2 orang.

Tanggapan BPR:

Perumda BPR Kota Blitar telah melakukan penambahan pengurus yang terdiri dari 1 (satu) orang Direksi & 2 (dua) orang Dewan Pengawasan per tanggal 01 Pebruari 2023.

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-756946
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

- BPR belum menatausahakan pengelolaan dokumen penting bagi BPR. Dalam hal ini, BPR belum mempunyai ruangan khasanah sebagai sarana pengamanan surat berharga, jaminan, uang dan barang-barang berharga lainnya.

Saran:

Segera dibuat ruangan khusus untuk khasanah.

Tanggapan BPR:

Sepakat atas hal tersebut.

Pada dasarnya perencanaan pembuatan ruang khasanah telah ada, akan tetapi hal tersebut masih terbentur pada status sewa gedung kantor dengan periode sewa 1 tahunan. Dengan adanya perubahan jangka waktu sewa menjadi 5 tahun, selanjutnya BPR akan segera membuat ruang khasanah yang lebih representatif.

- Penempatan dana Antar Bank (ABA) berupa tabungan di beberapa bank umum melebihi limit yang di jamin oleh Lembaga penjamin simpanan (LPS). Berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang – undang Nomor 3 Tahun 2008 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dan peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2008 tentang besaran nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, pada tanggal 13 oktober 2008, nilai Simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp. 2.000.000.000,- (dua Miliar rupiah). Berikut Tabungan Antar Bank Aktiva (ABA) di beberapa bank umum yang melebihi limit yang di jamin LPS :

<i>NO</i>	<i>Nama Bank</i>	<i>Saldo</i>
1	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Rp. 2.063.542.305
2	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp. 3.637.952.426
3	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	Rp 2.718.924.005

Saran:

Sebaiknya bank dapat mengupayakan menempatkan dana Antar Bank Aktiva (ABA) sesuai limit yang dijamin LPS. Resiko likuidasi hingga penutupan pada penempatan dana Antar Bank Aktiva (ABA) akan merugikan bank jika dana Antar Bank Aktiva (ABA) melebihi limit yang dijamin LPS.

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-756946
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Tanggapan BPR :

Sepakat atas temuan tersebut.

Bahwa ketiga rekening tersebut merupakan rekening operasional BPR yang sangat fluktuatif nilai saldonya. Akan tetapi secara umum Perumda BPR Kota Blitar sangat setuju untuk kedepannya lebih memperhatikan limit maksimal terkait penjaminan simpanan oleh LPS. BPR akan segera menyesuaikan saldo maksimal masing masing tabungan ABA dengan melakukan penempatan di rekening BPR lainnya yang masih mencukupi limitnya.

5. Berdasarkan sampling 20 deposit terbesar total Rp.4.302.000.000,- atau sebesar 83,67% dari total deposit, kemudian pada sampling 30 penabung terbesar dengan total Rp.6.328.966.659,- atau sebesar 59,45% dari total penabung terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga BPR terkonsentrasi kepada penabung dan depositan inti sehingga perlu menjadi perhatian BPR, hal ini dikarenakan kondisi saat ini yang berpotensi Likuiditas bilamana sewaktu-waktu nasabah menarik simpanannya di BPR.

Saran :

Sebaiknya BPR meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap Bank agar semakin meningkatkan penggunaan dari produk bank antara lain Tabungan, deposito, dan Kredit. Hal ini dilakukan agar dana pihak ketiga BPR tidak terkonsentrasi kepada penabung dan depositan inti sehingga potensi Likuiditas dapat teratasi.

Tanggapan BPR:

Sepakat atas temuan tersebut

BPR akan memperluas jaringan sumber dana lain untuk lebih memperkuat struktur dana Dana Pihak Ketiga. Dilain pihak Perumda BPR Kota Blitar telah memperhitungkan hal tersebut, yaitu dengan kebijakan Idle Money berupa penempatan dana ABA jangka pendek.

6. Pada Posisi 31 Desember 2022, terdapat total baki debit kredit dengan kualitas lancar sebesar Rp. 6.088.444.697,- dengan jumlah rekening sebanyak 510. Berdasarkan kredit yang tergolong lancar tersebut, terdapat 23 debitur dengan baki debit sebesar Rp. 453.710.237,- atau sebesar 7,45 % dari total kredit dengan kualitas lancar merupakan kredit lancar dengan tunggakan. Hal tersebut berpotensi downgrade menjadi NPL.

Saran :

Bank sebaiknya melakukan sosialisasi dan pengarahan secara intensif terhadap debitur yang berpotensi NPL. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya downgrade kualitas Debitur.

Tanggapan BPR:

Secara umum BPR telah menyusun strategi untuk perbaikan kualitas aktiva produktifnya, khususnya untuk menjaga agar tidak terjadi downgrade ke NPL, dan bahkan untuk lebih mengupayakan perbaikan kualitas DPK menjadi Lancar.

7. Pada tahun 2022 Terdapat 5 Rekening Kredit dengan kualitas Macet lebih dari 2 tahun sebesar Rp. 319.864.033,-. Hal ini menunjukkan Penanganan kredit bermasalah masih belum efektif dan Peningkatan Beban PPAP dari debitur macet lebih dari 2 tahun berpotensi mengurangi modal BPR.

Saran :

Bank diharapkan selalu melakukan kebijakan terkait penagihan kredit dan Penyelesaian kredit Bermasalah secara intensif. Kebijakan tersebut dilakukan agar Realisasi terkait penagihan dan Penanganan kredit bermasalah tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi agar penyelesaian kredit bermasalah bisa teratasi setiap tahunnya.

Tanggapan BPR:

Bahwa BPR akan terus berupaya melakukan penanganan berupa penagihan terhadap debitur tersebut, baik dilakukan kepada debitur itu sendiri maupun mengupayakan melalui jalur keluarga untuk penyelesaian kewajibannya.

8. Berdasarkan pemeriksaan terhadap berkas Kredit, terdapat perbedaan sandi jenis agunan yang dilaporkan pada (form 601) dengan berkas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Debitur	No. rekening	Baki Debet	Kode Labul 601	Kode Seharusnya
1	ENDANG WIKANTI	10130002001	47.849.890	202	203
2	RATNAWATI	10130002030	10.675.248	202	203
3	SUGENG PURNOMO	10130002033	16.657.212	202	203
4	SUYADI	10130002099	56.775.019	202	203
5	SURYASIH	10130002106	23.613.817	202	203
6	ROBIUL LUQMAN BAIHAQI	10130002543	10.633.265	202	203
7	EKO YULI PRISTIANTO	10130002643	50.139.072	202	203
8	TSALITS AHMAD MUZAYYIN	10130002675	21.692.836	202	203

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Sockarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp./Fax : 022-756946
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Saran:

Sebaiknya BPR mencantumkan sandi jenis agunan pada form 601 sesuai dengan ketentuan yang berlaku (SE OJK 8 – 2019).

Tanggapan BPR:

Sepakat dengan dengan temuan tersebut
Untuk selanjutnya BPR akan berkoordinasi dengan Vendor untuk perbaikannya dan mencantumkan sandi sesuai dengan ketentuan yang ada.

9. Berdasarkan sampling debitur terkait Kredit, dibawah ini terdapat daftar debitur dengan kekurangan kelengkapan administrasi yaitu sebagai berikut :

No	Nama Debitur	No. rekening	Baki Debit	Keterangan
1	RATNAWATI	10130002030	10.675.248	• TIDAK ADA BERKAS NJOP

Saran:

Sebaiknya bank lebih memperhatikan mengenai kelengkapan administrasi terkait tabungan, deposito, dan kredit sesuai SOP yang berlaku.

Tanggapan BPR:

Dalam hal tidak adanya berkas NJOP pada file kredit debitur Ratnawati, BPR sepakat, dan akan memintakan dokumen tersebut maksimal pada 15 Maret 2023

10. Berdasarkan sampling beberapa berkas kredit terdapat perbedaan PPAP yang dibentuk BPR yang dilaporkan pada (form 600) dengan berkas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

No	No Rekening	Nama	Baki Debit	Kualitas	Kurang PPAP	Keterangan
1	10130002001	ENDANG WIKANTI	47.849.890	5	- 10.866.641	Salah kode 203
2	10130002030	RATNAWATI	10.675.248	5	- 10.621.872	Salah kode 203

Saran :

Sebaiknya BPR mencantumkan nilai agunan untuk PPAP pada form 600 sesuai dengan ketentuan yang berlaku (POJK 33 2018).

Tanggapan BPR:

Sepakat atas temuan tersebut.
BPR selanjutnya akan melampirkan nilai agunan sesuai ketentuan.

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-756946
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

11. Berdasarkan sampling berkas terhadap debitur atas nama Suwandi dengan no rekening 10130000415 dan plafond Rp 98.500.000 per 31 Desember 2022 berkolektibilitas 5 (macet) di PERUMDA BPR KOTA BLITAR. Sedangkan sesuai Informasi Debitur OJK debitur tersebut juga pernah memperoleh fasilitas kredit di PT. BPR WLINGI PAHALA PAKTO tertanggal 9 Februari 2018 berkolektibilitas 5 (macet) dengan tunggakan pokok sebesar Rp 2.950.000 dan tunggakan bunga sebesar Rp 327.800.

Saran:

Sebaiknya Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisis kredit dengan realisasi baru ataupun dengan fasilitas Restrukturisasi yang berkaitan dengan berkas kelengkapan kredit. Pada saat sebelum pencairan kredit, sebaiknya BPR melakukan analisis pada IDEB dengan seksama. Hal ini bertujuan agar potensi kredit bermasalah dapat di minimalisir.

Tanggapan BPR:

*BPR sepakat atas temuan tersebut
Selanjutnya BPR akan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisis kredit.*

12. Berdasarkan sampling berkas terhadap debitur atas nama Ipung Sumbar Prasetyo dengan no rekening 10130001334 dan plafond Rp 85.000.000 per 31 Desember 2022 berkolektibilitas 5 (macet) di PERUMDA BPR KOTA BLITAR. Sedangkan sesuai Informasi Debitur OJK debitur tersebut juga pernah memperoleh fasilitas kredit di PT. Bank Jago tertanggal 8 Oktober 2022 berkolektibilitas 3 (kurang lancar) dengan tunggakan pokok sebesar Rp 1.404.995 dan tunggakan bunga sebesar Rp 198.335.

Saran:

Sebaiknya Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisis kredit dengan realisasi baru ataupun dengan fasilitas Restrukturisasi yang berkaitan dengan berkas kelengkapan kredit. Pada saat sebelum pencairan kredit, sebaiknya BPR melakukan analisis pada IDEB dengan seksama. Hal ini bertujuan agar potensi kredit bermasalah dapat di minimalisir.

Tanggapan BPR:

*BPR sepakat atas temuan tersebut
Selanjutnya BPR akan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisis kredit.*



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-756946
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

13. Berdasarkan sampling berkas terhadap debitur atas nama Agus Sulistyorini dengan no rekening 10130001604 dan plafond Rp 65.000.000 per 31 Desember 2022 berkolektibilitas 5 (macet) di PERUMDA BPR KOTA BLITAR. Sedangkan sesuai Informasi Debitur OJK debitur tersebut juga pernah memperoleh fasilitas kredit di PT. BPR Pulau Intan tertanggal 5 November 2019 berkolektibilitas 3 (kurang lancar) dengan tunggakan pokok sebesar Rp 5.625.000 dan tunggakan bunga sebesar Rp 2.025.000.

Saran:

Sebaiknya Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisis kredit dengan realisasi baru ataupun dengan fasilitas Restrukturisasi yang berkaitan dengan berkas kelengkapan kredit. Pada saat sebelum pencairan kredit, sebaiknya BPR melakukan analisis pada IDEB dengan seksama. Hal ini bertujuan agar potensi kredit bermasalah dapat di minimalisir.

Tanggapan BPR:

*BPR sepakat atas temuan tersebut
Selanjutnya BPR akan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisis kredit.*

Demikian penyampaian ini, atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Adi Darmawan Ervanto, CPA.
Partner



PEMERINTAH KOTA BLITAR

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat
Kota Blitar

Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar | Telp. (0342) 815533 | Email : apb_08@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PERUMDA BPR KOTA BLITAR**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Elya Dwi Admoko, MM
Alamat Kantor : Jl Mastrip No. 75 Kota Blitar
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi Keuangan
3. a. Sesuai informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan;
5. Laporan keuangan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 hanya di audit oleh KAP Moh Wildan & Adi Darmawan di Malang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Drs. Elya Dwi Admoko, MM
Direktur Utama

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No. 606 Kota Bandung
Jawa Barat - 40286
Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur - 65126
Telp/Fax : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00047/3.0420/AU.2/07/0388-3/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PERUMDA BPR KOTA BLITAR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUMDA BPR KOTA BLITAR**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No. 606 Kota Bandung
Jawa Barat - 40286
Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur - 65126
Telp/Fax : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No. 606 Kota Bandung
Jawa Barat - 40286
Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur - 65126
Telp/Fax : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



Adi Darmawan Erwanto, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388
Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2021



Malang, 09 Maret 2023

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
N E R A C A
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

K e t e r a n g a n	Catatan	2022 (Rp)	2021 (Rp)
A S E T:			
Aset Lancar			
K a s		193,143,500	159,110,400
Giro pada bank lain	3	3,230,937	3,425,937
Penempatan pada bank lain	4	20,395,994,428	12,998,174,845
- Penyisihan kerugian		(101,944,549)	0
Kredit yang diberikan	5	7,227,054,060	14,108,821,715
- Biaya Transaksi yang belum diamortisasi		5,974,374	17,286,625
- Penyisihan Penghapusan Kredit		(597,962,606)	(335,558,525)
- Kredit Yang Diberikan - Provisi & Administrasi		(134,166,820)	(205,470,241)
Jumlah aset lancar		26,991,323,323	26,745,790,756
Aset tidak lancar			
Agunan yang diambil alih	6	73,795,240	73,795,240
Aset tetap	7	512,657,950	502,856,950
- Akumulasi Penyusutan		(482,664,358)	(460,568,922)
Aset tidak berwujud bersih	8	12,833,351	9,698,956
Aset lain-lain	9	259,763,524	301,363,416
Jumlah aset tidak lancar		376,385,707	427,145,640
Jumlah Aset		27,367,709,030	27,172,936,395
KEWAJIBAN & EKUITAS:			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban yang segera dibayar	10	646,668,984	571,759,480
Utang Bunga	11	12,038,458	10,293,854
Simpanan	12	15,788,150,461	13,434,404,157
Simpanan dari Bank Lain	13	1,000,000,000	3,500,000,000
Kewajiban lain-lain	14	60,885,882	89,533,015
Jumlah kewajiban Jangka Pendek		17,507,743,785	17,605,990,506
Ekuitas			
Modal disetor	15	8,000,000,000	8,000,000,000
Cadangan Umum		802,459,636	802,459,636
Cadangan Tujuan		802,459,636	802,459,636
Saldo laba/ (Rugi)		255,045,973	(37,973,382)
Jumlah Ekuitas		9,859,965,244	9,566,945,889
Jumlah Kewajiban & Ekuitas		27,367,709,030	27,172,936,395

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

K e t e r a n g a n	Catatan	2022 (Rp)	2021 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA:			
	16		
Bunga		2,665,528,426	1,998,965,748
Provisi dan Komisi		79,613,118	106,939,604
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>2,745,141,544</u>	<u>2,105,905,352</u>
BEBAN BUNGA :			
	17		
Bunga		(729,552,067)	(472,801,993)
Pendapatan/(Beban) Bunga Bersih		<u>2,015,589,477</u>	<u>1,633,103,359</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA :			
	23		
Denda Kredit yang Diberikan (Denda dan Tunggakan Bunga)		55,351,530	17,622,150
Denda Penalti Deposito		2,500,000	800,000
Pendapatan Jasa Transaksi Fintech		305,542	0
Kelebihan PPAP - Kredit		125,748,919	58,252,187
Kelebihan PPAP - ABA		14,049,701	63,422,422
Administrasi Lainnya		32,432,442	405,219,527
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>230,388,133</u>	<u>545,316,287</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
	23		
Beban Representasi		(4,016,750)	(6,145,700)
Adm. Bank Jatim		(109,618,608)	(165,000)
Kontribusi Kantor Kas		(250,000)	(250,000)
Biaya Adm. Kredit Komunal		0	(7,753,791)
Biaya Lainnya		0	(8,008,300)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(113,885,358)</u>	<u>(22,322,791)</u>
BEBAN OPERASIONAL:			
Penyisihan Kerugian/ Penyusutan	18	(530,608,292)	(397,758,191)
Umum dan Administrasi	19	(272,455,703)	(256,151,666)
Tenaga Kerja	20	(851,872,266)	(913,918,804)
Biaya Pendidikan	21	(87,374,085)	(12,642,500)
Biaya Pemasaran	22	(1,000,000)	0
Jumlah Beban Operasional		<u>(1,743,310,346)</u>	<u>(1,580,471,161)</u>
Jumlah Pendapatan/(Beban) Operasional Bersih		<u>(1,626,807,570)</u>	<u>(1,057,477,665)</u>
LABA/(RUGI) USAHA OPERASIONAL		<u>388,781,907</u>	<u>575,625,693</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL:			
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			
	24	24,680,274	35,722,506
BEBAN NON OPERASIONAL			
	24	(88,300,827)	(63,098,502)
Pendapatan/(Beban) Non Operasional		<u>(63,620,552)</u>	<u>(27,375,996)</u>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		325,161,355	548,249,698
PAJAK PENGHASILAN		(32,142,000)	0
LABA/(RUGI) BERSIH		<u>293,019,355</u>	<u>548,249,698</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

U r a i a n	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	2,000,000,000	6,000,000,000	802,459,636	802,459,636	(586,223,080)	9,018,696,191
Laba/Rugi Selama tahun berjalan	0	0	0	0	548,249,698	548,249,698
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	2,000,000,000	6,000,000,000	802,459,636	802,459,636	(37,973,382)	9,566,945,889
Laba/Rugi Selama tahun berjalan	0	0	0	0	293,019,355	293,019,355
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	2,000,000,000	6,000,000,000	802,459,636	802,459,636	255,045,973	9,859,965,244

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

K e t e r a n g a n	2022 (Rp)	2021 (Rp)
ARUS KAS DARI:		
Kegiatan Usaha:		
Laba (Rugi) Selama Tahun Berjalan	293,019,355	548,249,698
Penyesuaian:		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	101,944,549	0
Penyusutan dan Amortisasi	22,095,437	24,713,635
Perubahan Modal Kerja:		
Kredit Yang Diberikan	7,084,180,566	(6,670,155,584)
Aset yang tidak berwujud	(3,134,395)	6,320,842
Aset Lain-lain	41,599,892	168,273,251
Agunan Yang diambil alih	0	0
Kewajiban Yang Segera Dibayar	74,909,504	30,482,862
Utang Bunga	1,744,604	(1,366,041)
Simpanan	2,353,746,304	1,010,374,285
Simpanan Dari Bank Lain	(2,500,000,000)	3,500,000,000
Kewajiban Lain-lain	(28,647,133)	(39,439,705)
Kas bersih untuk kegiatan usaha	7,441,458,683	(1,422,546,758)
Kegiatan Investasi:		
Penambahan Aset tetap	(9,801,000)	(1,880,000)
Kas bersih untuk kegiatan investasi	(9,801,000)	(1,880,000)
Kegiatan Pendanaan:		
Kas bersih dari kegiatan pendanaan	0	0
Kenaikan/(Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas	7,431,657,683	(1,424,426,758)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	13,160,711,182	14,585,137,940
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	20,592,368,865	13,160,711,182
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	193,143,500	159,110,400
Penempatan pada bank lain	20,399,225,365	13,001,600,782
Jumlah Kas dan Setara Kas	20,592,368,865	13,160,711,182

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

1 U M U M

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) Artha Praja Kota Blitar didirikan di Blitar berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar tanggal 21 Juli 2004, dan telah mendapatkan ijin usaha dari Gubernur Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 9/25/KEP.GBI/DpG/2007 pada tanggal 13 Juni 2007 di Jakarta. Kemudian mengalami perubahan status badan hukum menjadi "**Perusahaan Umum Daerah (Perumda) BPR Kota Blitar**" berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021. Perubahan tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan Kediri berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-37/KO.0402/2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Keputusan Wali Kota Blitar No: 188/791/HK/410.010.2/2011 tanggal 16 Desember 2011 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja Kota Blitar, penambahan modal disetor ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia Nomor 14/53/DKBU/IDAd/Kd tanggal 6 Februari 2012. Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah, menetapkan besarnya penambahan Penyertaan Modal kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat "Artha Praja" Kota Blitar sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga modal dasar menjadi Rp 17.000.000.000. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah kota Blitar Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2004 tentang perusahaan daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar.

b. Perizinan Yang Dimiliki

Perizinan yang dimiliki Bank sampai saat ini adalah :

1. Bank Telah telah terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 21.001.200.1-653.000.
2. Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 2107220042015 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelolaan dan Penyelenggara OSS pada tanggal 21 Juli 2022.

c. Maksud dan tujuan

Perumda BPR Kota Blitar memiliki maksud untuk :

- a. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat; dan
- b. sebagai sumber pendapatan asli daerah

Perumda BPR Kota Blitar memiliki tujuan yaitu untuk :

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
- b. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
- c. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Memperoleh laba dan/atau keuntungan; dan
- e. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

d. Susunan pengurus

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Blitar No 188/127/HK/410.010.2/2018 tanggal 05 Maret 2018, tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas dan Surat Keputusan Walikota Blitar No. 188/483/HK/410.010.2/2018 tanggal 26 Desember 2018 dan No. 188/185/HK/410.010.2/2019 tanggal 28 Juni 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas dan Jabatan Direktur Utama ,adapun susunan Dewan Direksi dan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja adalah sebagai berikut:

Komisaris : Tn. Dite Mahargono
 Direktur Utama : Tn. Drs. Elya Dwi Admoko, MM.

e. Permodalan

Sesuai Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor: 188/412/HK/410.010.2/2018 tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat "Artha Praja" Kota Blitar Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kota Blitar menambah Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat "Artha Praja" Kota Blitar sebesar Rp 1.500.000.000,-. Dengan penambahan modal tersebut, maka jumlah Modal Disetor sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berjumlah Rp 8.000.000.000,- (Delapan Milyar Rupiah).

Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Kepemilikan (%)
Pemerintah Kota Blitar	8,000,000,000	100%
Jumlah Modal Disetor	8,000,000,000	100%

f. Lokasi Bank

Bank berkantor pusat di Jl. Mastrip No. 75, Kel. Kepanjen Kidul Kota Blitar.
 Bank memiliki 1 (satu) kantor kas, dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	Lokasi
1	Kantor Kas	Jl. Dr Wahidin No. 105 Kota Blitar

Sumber daya manusia bank sebanyak 14 (empat belas) orang, terdiri dari 13 (tiga belas) orang karyawan, dan 1 (satu) orang direksi. Atas jumlah karyawan sebanyak 13 (tiga belas) orang terklasifikasi sebagai berikut:

No.	Bidang Tugas Karyawan	Jenjang Pendidikan	Status Kepegawaian		
			Tetap (1)	Tidak Tetap (2)	Total (1+2)
1	Pemasaran	S1	2	0	2
		SMA	1	0	1
2	Operasional	S1	1	3	4
		D3	1	0	1
		SMA	1	1	2
		SMK	0	0	0
3	Umum	S1	3	0	3
		SMA	0	0	0
Total			9	4	13

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) untuk penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Transaksi hubungan istimewa

Pihak-pihak yang dianggap memiliki hubungan istimewa adalah:

- 1 Perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan bank (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
- 2 Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3 Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan bank);
- 4 Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan bank yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5 Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Dalam kegiatan operasionalnya, bank mengadakan transaksi perbankan yang normal dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, transaksi tersebut meliputi pemberian kredit dan pendanaan.

c. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro, bank tidak menetapkan penyisihan penghapusan atas giro pada bank lain.

d. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit/baki debit dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit, dikurangi provisi kredit dan ditambah biaya transaksi yang belum diamortisir. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan "*non-performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pendapatan bunga yang akan diterima. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" tidak diperhitungkan dan dicatat sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian) serta diakui pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Penyisihan penghapusan aset produktif

Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan, Sertifikat Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain (tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis).

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Bank Indonesia. Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Kebijakan penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) ditentukan berdasarkan POJK Republik Indonesia nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan aset produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di Bank lain.

Aset produktif dihapuskan dan penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur atau Bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu lagi membayar.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Pada tahun 2018 Kebijakan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) ditentukan berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 sedangkan pada tahun 2019 mengacu pada POJK Republik Indonesia nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan aset produktif Bank Pengkreditan Rakyat tanggal 27 Desember 2018. Maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum		
- Lancar	0.5%	dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus		
- Dalam Perhatian Khusus	0.5%	dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
- Kurang Lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- Diragukan	50%	dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- Macet	100%	dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu :

- a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020
- b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021
- c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Penetapan nilai agunan yang diperhitungkan untuk PPAP diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	60%

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat Keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijinnya yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.	50%
h.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Prosentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR, yang menyatakan bahwa :

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:
 - ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h:

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

- ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) sebagai berikut :

Pasal 2

- (1) Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.
- (2) Kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. Kebijakan penetapan kualitas aset ; dan
 - b. Kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2020 tanggal 02 Juni 2020 tentang Kebijakan bagi BPR/BPRS sebagai dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 khususnya Bab II Pasal 3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai berikut :

BPR atau BPRS dapat :

- a. membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar ; atau
- b. tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar,

sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

Kebijakan Tahun 2021:

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkereditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebarab Coronavirus Disase 2019 sebagai berikut :

Perubahan ketentuan ayat (4) Pasal 2 sebagai berikut :

- (1) BPR atau BPRS dapat menerapkan kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
- (2) Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) terdiri atas:
 - a pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif;
 - b perhitungan nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum;
 - c perhitungan penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank; dan/atau
 - d penyediaan dana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia
- (3) BPR atau BPRS dalam menerapkan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- (4) Dalam hal BPR atau BPRS menerapkan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), BPR atau BPRS harus melakukan:

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

- a penyesuaian pedoman atas seluruh kebijakan yang diterapkan;
 - b Dokumentasi dan administrasi yang memadai atas seluruh kebijakan yang diterapkan; dan
 - c simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan terhadap kecukupan permodalan dan likuiditas BPR dan BPRS.
- (5) Dokumentasi dan administrasi atas masing-masing kebijakan yang diterapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b paling sedikit memuat:
- a Penyisihan penghapusan aset produktif:
 - Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif; dan
 - Realisasi jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini,
 - b perhitungan nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti BPR dan BPRS dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum;
 - c perhitungan penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank; dan/atau
 - d penyediaan dana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia:
- (1) Jumlah biaya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang wajib dipenuhi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia bank perkreditan rakyat dan bank pembiayaan rakyat syariah; dan
- (2) Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia BPR dan BPRS sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
- Perubahan ketentuan Pasal 7 A sebagai berikut :
- (1) BPR atau BPRS melakukan simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) huruf c secara periodik.
- (2) Periode simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh BPR dan BPRS sesuai dengan kondisi dan kebijakan yang diterapkan oleh masing-masing BPR dan BPRS.
- (3) Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan periode simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan lebih cepat dari periode yang ditetapkan oleh BPR dan BPRS sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta BPR dan BPRS menyampaikan hasil simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan rencana tindak jika diperlukan.
- (5) Hasil simulasi perhitungan dan rencana tindak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sejak tanggal surat pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- (6) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, dan/atau hari libur nasional, BPR atau BPRS menyampaikan hasil simulasi perhitungan dan rencana tindak pada hari kerja berikutnya.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

- Perubahan ketentuan Pasal 7 B sebagai berikut :

- (1) Dalam hal BPR atau BPRS melakukan pembagian dividen dan/atau tantiem, BPR atau BPRS wajib memastikan pembagian dividen dan/atau tantiem tidak berdampak pada kecukupan permodalan BPR dan BPRS sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum
- (2) Dalam memastikan dampak pembagian dividen dan/atau tantiem terhadap kecukupan permodalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR atau BPRS wajib memperhitungkan paling sedikit penerapan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a dan huruf b.
- (3) Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta BPR dan BPRS untuk menyampaikan hasil perhitungan dampak pembagian dividen dan/atau tantiem sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat 14 (empat belas) hari sejak tanggal surat pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- (4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, dan/atau hari libur nasional, BPR atau BPRS menyampaikan hasil perhitungan dampak pembagian dividen dan/atau tantiem pada hari kerja berikutnya.
- (5) BPR atau BPRS yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan/atau ayat (2) dikenai sanksi administratif berupa teguran tertulis.
- (6) Dalam hal BPR atau BPRS telah dikenai sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5), BPR atau BPRS tetap tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan/atau 4 ayat (2) dapat dikenai sanksi administratif berupa:
 - a penurunan tingkat kesehatan; dan/atau
 - b larangan sebagai pihak utama sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kembali bagi pihak utama lembaga jasa keuangan

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat	Prosentase
Kendaraan	4 dan 8 Tahun	25% dan 12,5%
Inventaris	2 dan 8 Tahun	50% dan 12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktifitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam *cost asset* yang bersangkutan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Agunan yang diambil alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih, khususnya pasal 27 dan 28:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. dalam hal AYDA mengalami peningkatan nilai karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Utang bunga

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

l. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan berupa tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Simpanan deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dan bank. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

m. Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan bank atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

- 1 Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- 2 Kewajiban imbalan pasca kerja.
- 3 Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- 4 Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

BPR melakukan pemenuhan kewajiban imbalan pasca kerja dengan metode iuran pasti yang dananya dikelola oleh melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Manajemen BPR berpendapat bahwa imbalan pasca kerja tersebut telah mencukupi sesuai dengan aturan dan standar akuntansi yang berlaku.

n. Pinjaman dari pihak ketiga dan bank lain

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman dari bank lain dan dari pihak ketiga bukan bank. Pinjaman yang diterima diakui sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank lain dan pihak ketiga bukan bank tersebut.

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "*non-performing*" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitor pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

p. Perpajakan

Berdasarkan PP No. 23/2018 terkait Jangka waktu yang diberikan oleh Pemerintah bagi Wajib Pajak yang dapat memanfaatkan tarif final dan Perusahaan dengan badan berbentuk Perseroan terbatas adalah paling lama 3 (tiga) Tahun Pajak, Sehingga pada tahun 2021, Bank menerapkan perhitungan PPh 25 Badan dengan tarif 22%.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Bank mengakui adanya pajak tangguhan.

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3 GIRO PADA BANK LAIN

	2022	2021
Pihak Ketiga :		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	3,230,937	3,425,937
Jumlah Giro Pada Bank Lain	<u>3,230,937</u>	<u>3,425,937</u>

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2022	2021
Tabungan:		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2,063,542,305	1,547,849,743
PT. Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,637,952,426	2,005,993,920
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	2,718,924,005	2,390,206,148
PT. Tabungan Bank Jatim	1,451,883	991,027
PT. CIMB Syariah	0	76,909,551
PT. Bank Danamon	1,552,365,276	0
PT. Bank Permata	1,443,488,316	0
PT. Syariah Panin	300,000	300,000
BPR SAU Surabaya	547,970,216	295,924,456
Jumlah Tabungan	<u>11,965,994,428</u>	<u>6,318,174,845</u>

Deposito:

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	1,030,000,000	1,030,000,000
PT. BPRS Bhakti Sumekar	0	450,000,000
PT. BPRS Magetan	0	750,000,000
PT. BPR Surya Artha Utama	1,000,000,000	0
PT. BPR Dwi Cahaya Nusa Perkasa	450,000,000	0
PD. Bank Perkreditan Rakyat Kab. Jombang	1,000,000,000	0
PD. BPR Bank Daerah Tulungagung	0	1,000,000,000
PT. BPRS Mojokerto	950,000,000	950,000,000
PT. BPR Kota Pasuruan	1,000,000,000	0
PD. BPR Tugu Artha	1,000,000,000	1,500,000,000
PT. BPR Delta Artha	1,000,000,000	0
PT. BPR Majatama	1,000,000,000	1,000,000,000
Jumlah Deposito	<u>8,430,000,000</u>	<u>6,680,000,000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	20,395,994,428	12,998,174,845
Dikurangi penyisihan penghapusan pada bank lain	(101,944,549)	0
Jumlah penempatan pada bank lain bersih	<u>20,294,049,879</u>	<u>12,998,174,845</u>

Suku bunga tabungan per tahun

1,75% - 2,15% 0,5% - 2,00%

Suku bunga Deposito per tahun

3,75% - 6,25% 5,75% - 8,50%

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2022 dan 2021 dikelompokkan lancar.

Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain

Saldo awal	0	0
Pembentukan di Tahun Berjalan	115,994,250	63,422,422
Penyesuaian PPAP	(14,049,701)	(63,422,422)
Saldo akhir	<u>101,944,549</u>	<u>0</u>

5 KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit Yang Diberikan Bersih

	2022	2021
Jumlah kredit yang diberikan	7,227,054,060	14,108,821,715
Ditambah Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	5,974,374	17,286,625

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	(597,962,606)	(335,558,525)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(134,166,820)	(205,470,241)

Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>6,500,899,008</u>	<u>13,585,079,574</u>
-------------------------------------	----------------------	-----------------------

Menurut Kolektabilitasnya, kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

K e t e r a n g a n	31/12/2022	
	Rp	%
Lancar	6,082,832,988	84.17%
Dalam Perhatian Khusus	337,989,163	4.68%
Kurang Lancar	6,164,762	0.09%
Diragukan	0	0.00%
Macet	800,067,147	11.07%
Kredit NPL	7,227,054,060	11.16%
J u m l a h	7,227,054,060	100%

Menurut Kolektabilitasnya, kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

K e t e r a n g a n	31/12/2021	
	Rp	%
Lancar	12,815,268,673	90.83%
Dalam Perhatian Khusus	221,746,559	1.57%
Kurang Lancar	205,113,588	1.45%
Diragukan	83,544,942	0.59%
Macet	783,147,953	5.55%
Kredit NPL	1,071,806,483	7.60%
J u m l a h	14,108,821,715	100%

b. Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	335,558,525	90,509,420
Penyisihan kredit selama tahun berjalan	388,153,000	303,301,292
Penghapusbukuan tahun berjalan	0	0
Pemulihan PPAP	(125,748,919)	(58,252,187)
Saldo Akhir	<u>597,962,606</u>	<u>335,558,525</u>

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan atau menjual, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2022	2021
Agunan Yang Diambil Alih	73,795,240	73,795,240
J u m l a h	<u>73,795,240</u>	<u>73,795,240</u>

7 ASET TETAP

	2022	2021
Harga perolehan:		
Kendaraan	231,358,000	231,358,000
Inventaris	281,299,950	271,498,950
J u m l a h	<u>512,657,950</u>	<u>502,856,950</u>
Akumulasi penyusutan:		
Kendaraan	231,357,998	226,863,495
Inventaris	251,306,360	233,705,428
J u m l a h	<u>482,664,358</u>	<u>460,568,922</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Nilai Buku:		
Kendaraan	2	4,494,505
Inventaris	29,993,590	37,793,522
J u m l a h	29,993,592	42,288,028
8 ASET TIDAK BERWUJUD	2022	2021
Harga Perolehan		
Aset Tidak Berwujud berupa (Software)	144,205,200	136,705,200
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
Aset Tidak Berwujud berupa (Software)	131,371,849	127,006,243.80
Nilai Buku	12,833,351	9,698,956
9 ASET LAIN-LAIN	2022	2021
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima :		
Penempatan pada bank lain	17,660,869	13,222,686
Kredit Kapas	19,689,193	20,879,651
Kredit Kanal	21,701,238	40,457,678
Kredit Kamus 4	0	80,646
Kredit Kamus 6	15,963,978	20,474,096
Kredit Kakap	205,191	34,928
BDD - Sewa Gedung Kantor Kas	31,835,834	33,345,834
BDD Bunga Desika Sis	11,438,360	19,130,143
BDD Pajak	6,692,440	6,692,440
Materai	296,000	786,000
Persekot Deposit (PT. Energindo)	6,529,682	4,174,477
Persediaan Souvenir	0	200,000
Persediaan Spesimen	1,330,000	1,330,000
Biaya ditangguhkan	10,083,332	0
E Wallet	226,341	0
Provisi Kredit dibayar dimuka	24,918,485	34,541,386
Administrasi Kredit dibayar dimuka	5,540,003	9,288,023
Asuransi Kredit dibayar dimuka	11,754,628	16,775,895
Angsuran Kredit Dibayar Dimuka	12,196,530	22,212,222
Meterai Kredit Dibayar Dimuka	171,195	322,442
Map Dibayar Dimuka	32,278	61,387
Biaya Notaris Dibayar Dimuka	2,325,014	4,530,562
Tabungan Dibayar Dimuka	38,331	62,217
Iuran BPJS Kesehatan	0	187,742
Iuran BPJS Kes (Keluarga)	334,602	195,461
Biaya Bantuan jasa hukum	51,000,000	51,000,000
Lainnya	7,800,000	1,377,500
J u m l a h	259,763,524	301,363,416
10 KEWAJIBAN YANG SEGERA DIBAYAR	2022	2021
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	7,842,020	6,098,225
Pajak penghasilan pasal 21 tahun 2013	3,293,581	3,293,581
Pajak penghasilan pasal 21	2,043,467	1,900,563
Pajak penghasilan pasal 25	10,000,000	0
Pajak penghasilan pasal 29	19,634,546	0
Titipan Angsuran Kredit Nasabah	95,544,686	10,806,872
Titipan Biaya Penagihan BG Kapas	181,380	0

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Titipan Operasional Kredit	2,630,411	2,630,411
Titipan Notaris	8,908,500	8,758,500
Titipan Jamkrida	8,537,290	2,097,290
Titipan Al Amin	2,081,049	2,081,049
Titipan Angsuran Nasabah Khusus	335,973,798	345,908,866
Titipan BPJS	647,797	0
Titipan Guru Ngaji	11,246,400	0
Titipan BPJS Nasabah	201,600	0
Titipan Lainnya	137,902,459	188,184,123
Jumlah	646,668,984	571,759,480

11 UTANG BUNGA

	2022	2021
Bunga deposito	9,891,424	9,629,471
Bunga deposito Sis	1,804,568	664,383
Bunga ABP-Desika	342,466	0
Jumlah	12,038,458	10,293,854

12 SIMPANAN

	2022	2021
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11,583,825	14,942,883
Pihak ketiga	10,635,066,636	10,386,661,274
Jumlah	10,646,650,461	10,401,604,157

Klasifikasi nilai nominal tabungan:

Tabungan sampai dengan Rp. 7.500 ribu	2,638,111,220	2,722,303,379
Tabungan diatas Rp.7.500 ribu sampai dengan Rp100.000 ribu	2,964,267,737	2,754,655,103
Tabungan diatas Rp.100.000 ribu sampai dengan Rp500.000 ribu	5,044,271,504	1,242,771,429
Tabungan diatas Rp.500.000 ribu sampai dengan Rp1.000.000 ribu	0	645,583,056
Tabungan diatas Rp.1.000.000 ribu sampai dengan Rp2.000.000 ribu	0	3,036,291,190
Jumlah	10,646,650,461	10,401,604,157

Suku bunga tabungan per tahun

2,00% - 3,00% 2,00% - 3,00%

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

Deposito berjangka:

Pihak ketiga	5,141,500,000	3,032,800,000
Jumlah	5,141,500,000	3,032,800,000

Jangka waktu:

3 Bulan	75,000,000	419,500,000
6 Bulan	611,000,000	555,300,000
12 Bulan	2,527,000,000	315,000,000
> 12 bulan	1,928,500,000	1,743,000,000
Jumlah	5,141,500,000	3,032,800,000

Klasifikasi nilai nominal deposito berjangka:

Deposito sampai dengan Rp. 7.500 ribu	106,500,000	73,400,000
Deposito diatas Rp.7.500 ribu sampai dengan Rp100.000 ribu	1,684,000,000	1,302,500,000
Deposito diatas Rp.100.000 ribu sampai dengan Rp500.000 ribu	3,351,000,000	1,656,900,000
Jumlah	5,141,500,000	3,032,800,000

Suku bunga deposito per tahun

0,50% - 5,25% 0,50% - 6,00%

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

Jumlah Simpanan

15,788,150,461 13,434,404,157

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Deposito

	2022	2021
Perseroda BPR Bank Jombang	0	2,000,000,000
PT. BPR Kota Pasuruan	0	1,500,000,000
PD. BPR Tugu Artha Kota Malang	1,000,000,000	0
Jumlah	1,000,000,000	3,500,000,000
J U M L A H	1,000,000,000	3,500,000,000

14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2022	2021
Biaya Penagihan BG Kapas	3,979,309	12,931,903
Biaya Penagihan AO Kapas	30,000	30,000
Biaya Penagihan AO Kanal	15,104,736	16,387,550
Biaya Penagihan AO Kamus	2,635,000	2,635,000
Cadangan Jasa Pengabdian Pengurus	23,407,075	23,407,075
Cadangan pendidikan	85,739	15,497,464
Cadangan Jasa Program Multiguna	12,000,000	15,000,000
Lainnya	3,644,023	3,644,023
Jumlah	60,885,882	89,533,015

15 MODAL

	2022	2021
Modal Dasar	17,000,000,000	17,000,000,000
Belum Disetor	(9,000,000,000)	(9,000,000,000)
Jumlah Modal Disetor	8,000,000,000	8,000,000,000
Saldo Laba		
Cadangan Umum	802,459,636	802,459,636
Cadangan Tujuan	802,459,636	802,459,636
Jumlah Saldo Laba	1,604,919,271	1,604,919,271
Jumlah Ekuitas	9,604,919,271	9,604,919,271

16 PENDAPATAN BUNGA

	2022	2021
Pendapatan Bunga dari Pihak ketiga Bank:		
Tabungan pada bank lain	109,491,361	131,232,579
Deposito berjangka pada bank lain	393,354,535	318,574,939
Jumlah	502,845,896	449,807,517
Pendapatan bunga dari pihak ketiga bukan bank:		
Kredit yang diberikan	2,162,682,530	1,549,158,231
Jumlah	2,665,528,426	1,998,965,748
Pendapatan Provisi dan Komisi:		
Provisi dan Komisi Kredit	102,233,078	121,213,566
Biaya Administrasi	58,395,468	74,274,113
Biaya Transaksi	(7,380,317)	(21,154,137)
Biaya Transaksi Lainnya	(49,814,329)	(35,854,929)
Koreksi atas pendapatan bunga	(23,820,782)	(31,539,009)
Jumlah	79,613,118	106,939,604
Jumlah Pendapatan Bunga	2,745,141,544	2,105,905,352

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

17 BEBAN BUNGA	2022	2021
a. Beban bunga pada bank lain:		
Tabungan	269,501,739	256,810,084
Deposito berjangka	407,634,720	171,526,356
b. Beban bunga pada pihak ketiga bukan bank:		
Lainnya	0	0
c. Beban bunga lainnya	37,781,340	25,775,367
d. Koreksi atas pendapatan bunga	0	0
e. Biaya transaksi	14,634,268	18,690,187
Jumlah	<u>729,552,067</u>	<u>472,801,993</u>
18 <u>BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/ PENYUSUTAN</u>	2022	2021
Penyisihan kerugian ABA	115,994,250	63,422,422
Penyisihan kerugian kredit	388,153,000	303,301,292
Penyusutan peralatan elektronik dan kantor	17,600,933	20,219,134
Penyusutan kendaraan	4,494,504	4,494,500
Amortisasi aset tidak berwujud	4,365,605	6,320,842
Jumlah	<u>530,608,292</u>	<u>397,758,191</u>
19 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2022	2021
Premi asuransi	46,748,762	30,813,147
Sewa	40,965,000	40,965,000
Pajak-Pajak (kecuali PPh)	3,758,500	2,718,000
Pemeliharaan dan perbaikan (gedung, investasi)	37,060,700	55,927,538
Barang dan Jasa (ATK, telepon, listrik, air dll)	143,922,741	125,727,981
Jumlah	<u>272,455,703</u>	<u>256,151,666</u>
20 BEBAN TENAGA KERJA	2022	2021
Gaji dan upah	417,523,068	429,978,779
Honorarium	54,000,000	81,970,000
Tunjangan istri dan anak	35,095,000	36,385,000
Tunjangan jabatan	123,600,000	116,700,000
Tunjangan natura	37,073,695	36,224,556
Tunjangan transport	27,802,622	28,442,432
Tunjangan prestasi	94,377,381	119,950,000
Biaya lembur	968,000	1,602,000
Biaya Insentif Gaji 13	58,962,500	62,666,037
Biaya Seragam Pegawai	1,300,000	0
Tunjangan BAZ	1,170,000	0
Jumlah	<u>851,872,266</u>	<u>913,918,804</u>
21 BEBAN PENDIDIKAN	2022	2021
Biaya Pendidikan	87,374,085	12,642,500
Jumlah	<u>87,374,085</u>	<u>12,642,500</u>
22 BEBAN PEMASARAN	2022	2021
Biaya Iklan dan Promosi	1,000,000	0
Jumlah	<u>1,000,000</u>	<u>0</u>

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

23 PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2022	2021
Pendapatan Operasional Lainnya:		
Denda Kredit yang Diberikan (Denda dan Tunggakan Bunga)	55,351,530	17,622,150
Denda Penalti Deposito	2,500,000	800,000
Pendapatan Jasa Transaksi Fintech	305,542	0
Kelebihan PPAP - Kredit	125,748,919	58,252,187
Kelebihan PPAP - ABA	14,049,701	63,422,422
Administrasi Lainnya	32,432,442	405,219,527
Jumlah	<u>230,388,133</u>	<u>545,316,287</u>
Beban Operasional Lainnya:		
Beban Representasi	4,016,750	6,145,700
Adm. Bank Jatim	109,618,608	165,000
Kontribusi Kantor Kas	250,000	250,000
Biaya Adm. Kredit Komunal	0	7,753,791
Biaya Lainnya	0	8,008,300
Jumlah	<u>113,885,358</u>	<u>22,322,791</u>
Jumlah Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	<u>116,502,775</u>	<u>522,993,496</u>

24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2022	2021
Pendapatan Non Operasional:		
Pembulatan kas	16,181	17,834
Pendapatan Materai	331,000	710,500
Administrasi permohonan kredit	2,130,000	2,385,000
Pendapatan PPOB	724,971	812,191
Lainnya	21,478,122	31,796,982
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>24,680,274</u>	<u>35,722,506</u>
Beban Non Operasional:		
Biaya perbarindo	9,000,000	9,000,000
Biaya perbamida	6,000,000	6,000,000
Biaya tahunan OJK	14,455,576	10,000,000
Jasa pihak luar	2,462,450	2,540,000
Biaya rapat	7,216,750	14,500,000
Kegiatan pemkot/ instansi	4,213,000	3,455,000
Kegiatan Lingkungan	50,000	0
Literasi edukasi	13,002,200	0
Sumbangan	500,000	500,000
Biaya sewa rumah dinas	12,000,000	10,000,000
Biaya kegiatan korpri	2,240,250	322,000
Biaya Rekrutmen SDM	300,000	300,000
Biaya Lainnya	16,860,601	6,481,502
Jumlah Beban Non Operasional	<u>88,300,827</u>	<u>63,098,502</u>
Jumlah	<u>(63,620,552)</u>	<u>(27,375,996)</u>

25 PAJAK PENGHASILAN

	2022	2021
Labanya (Rugi) Sebelum Pajak	325,161,355	548,249,698
Koreksi Fiskal:		
Positif:		
Kegiatan pemkot/ instansi	3,213,000	3,455,000
Sumbangan	500,000	500,000

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Perbaruan SIM direksi	0	375,000
Biaya Natura	0	36,224,556
Biaya Transaksi Desika	0	0
Biaya Seragam Pegawai	1,300,000	0
Negatif :		
Laba kena pajak setelah Koreksi Fiskal	330,174,355	588,804,254
Kompensasi Kerugian	(37,973,382)	(588,804,254)
Laba (Rugi) Setelah Kompensasi Fiskal	292,200,973	0
Pembulatan	292,200,000	
PPh. terutang pasal 17:		(40,554,556)
PKP yang memperoleh fasilitas	292,200,000	
Pajak Penghasilan:		
50% x 22% x PKP yang memperoleh fasilitas	32,142,000	0
Jumlah pajak penghasilan	32,142,000	0
Kredit Pajak:		
Uang Muka PPh 25	(12,507,454)	(6,692,440)
Jumlah Kurang/(Lebih Bayar Pajak) - PPh 29	19,634,546	(6,692,440)

26 INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2022	2021
Aset:		
Kredit yang diberikan	2,857,142	40,461,995
Kewajiban :		
Tabungan	11,583,825	14,942,883
Deposito Berjangka	0	0
	2022	2021
Aset:		
Kredit yang diberikan	0.04%	0.29%
Kewajiban:		
Tabungan	0.11%	0.14%
Deposito Berjangka	0.00%	0.00%

27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2022	2021
Tagihan Kontinjensi :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
Bunga kredit yang diberikan	367,614,037	391,001,681
Jumlah	367,614,037	391,001,681

28 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2022.

LAMPIRAN 1.A

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN JENIS PENGGUNAAN BERDASARKAN KUALITAS
31 DESEMBER 2022

KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:						
Modal kerja	0	0	0	0	0	0
Investasi	0	0	0	0	0	0
Konsumsi lainnya	2,857,142	0	0	0	0	2,857,142
Pemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
KPR	0	0	0	0	0	0
Sub total	2,857,142	0	0	0	0	2,857,142
Pihak ketiga:						
Modal kerja	3,132,952,482	277,217,585	0	0	391,553,306	3,801,723,373
Investasi	117,225,452	16,967,716	0	0	47,849,890	182,043,058
Konsumsi lainnya	2,829,797,912	43,803,862	6,164,762	0	360,663,951	3,240,430,487
Pemilikan kendaraan bermotor						0
KPR						0
Sub total	6,079,975,846	337,989,163	6,164,762	0	800,067,147	7,224,196,918
Jumlah kredit yang diberikan	6,082,832,988	337,989,163	6,164,762	0	800,067,147	7,227,054,060
Ditambah Biaya Transaksi yang belum diamortisasi						5,974,374
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit						(597,962,606)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi						(134,166,820)
Jumlah kredit yang diberikan bersih						6,500,899,008

LAMPIRAN 1.B

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN JENIS PENGGUNAAN BERDASARKAN KUALITAS
31 DESEMBER 2022

KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pertanian Padi	384,488,311	74,458,145	0	0	438,661,306	897,607,762
Pertanian Tanaman Hias	21,454,320	0	0	0	0	21,454,320
Peternakan Domba Dan Kambing	10,855,490	0	0	0	0	10,855,490
Peternakan Unggas	175,000,000	0	0	0	0	175,000,000
Budidaya Biota Air Tawar Lainnya	21,692,836	0	0	0	0	21,692,836
Jasa Budidaya Ikan Air Tawar	6,383,028	0	0	0	0	6,383,028
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam	0	100,000,000	0	0	0	100,000,000
Industri Makanan Hewan	255,000,000	0	0	0	0	255,000,000
Industri Kayu Lapis, Veneer Dan Sejenisnya	3,477,295	0	0	0	0	3,477,295
Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus Dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	2,086,378	0	0	0	0	2,086,378
Industri Barang Dari Batu	13,322,545	0	0	0	0	13,322,545
Perdagangan Besar Binatang Hidup	9,456,744	0	0	0	0	9,456,744
Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	5,328,673	0	0	0	0	5,328,673
Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Dan Perikanan	250,000,000	0	0	0	0	250,000,000
Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	800,825,600	0	0	0	0	800,825,600
Perdagangan Besar Pakaian	0	100,000,000	0	0	0	100,000,000
Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya	200,000,000	0	0	0	0	200,000,000
Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Ybdi	350,000,000	0	0	0	0	350,000,000
Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	150,000,000	0	0	0	0	150,000,000
Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembaku Di Toko	49,843,911	0	0	0	0	49,843,911

Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan	20,306,174	0	0	0	0	20,306,174
Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian Di Toko	27,440,322	0	0	0	0	27,440,322
Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembaku Lainnya Di Toko	2,664,333	0	0	0	0	2,664,333
Angkutan Darat Untuk Barang	150,000,000	0	0	0	0	150,000,000
Jasa Nilai Tambah Teleponi Dan Jasa Multimedia	8,000,000	0	0	0	0	8,000,000
Aktivitas Hukum Dan Akuntansi	95,611,015	0	0	0	0	95,611,015
Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Ytdl	10,633,265	0	0	0	0	10,633,265
Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya	150,000,000	0	0	0	0	150,000,000
Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya	69,307,694	19,727,156	0	0	0	89,034,850
Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga	0	0	0	0	741,890	741,890
Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	7,000,000	0	0	0	0	7,000,000
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	1,890,780,168	36,209,637	0	0	0	1,926,989,805
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	941,874,886	7,594,225	6,164,762	0	360,663,951	1,316,297,824
Jumlah kredit yang diberikan	6,082,832,988	337,989,163	6,164,762	0	800,067,147	7,227,054,060
Ditambah Biaya Transaksi yang belum diamortisasi						5,974,374
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit						(597,962,606)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi						(134,166,820)
Jumlah kredit yang diberikan bersih						6,500,899,008

LAMPIRAN 2

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2022

No.	Keterangan	Lancar	Dalam Perhatian	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
	A. Aset Produktif	6,082,832,988	337,989,163	6,164,762	0	800,067,147	7,227,054,060
	1. Kredit yang diberikan	0	0	0	0	0	0
	2 Surat-surat berharga	20,399,225,365	0	0	0	0	20,399,225,365
	3 Penempatan pada bank lain	26,482,058,353	337,989,163	6,164,762	0	800,067,147	27,626,279,425
	4 Jumlah aset produktif	0%	0%	50%	75%	100%	0%
	B. Persentase Bobot Klasifikasi	0	0	3,082,381	0	800,067,147	803,149,528
	C. Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan						2.91
	D. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (IC:IA4)x100%						
II	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**)						
	A. Nilai Agunan Kredit	912,001,991	90,182,231	0	0	242,147,353	1,244,331,575
	B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)						
	C. Dasar Penghitungan PPAP	26,478,827,416	337,989,163	6,164,762	0	800,067,147	27,623,048,488
	D. Prosentase PPAPWD (sesuai PBI No.8/19/PBI/2006)	0.5%	0.3%	10.0%	50.0%	100.0%	-
	E. Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	132,394,202	7,801,369	616,476	0	559,130,531	699,942,578
	F. Jumlah Penyisihan Penghapusan (Lapbul)	132,358,779	7,801,369	616,476	0	559,130,531	699,907,155
	G. Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan	35,423	0	0	0	0	35,423
	H. Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif terhadap PPAPWD ((IF:IE)x100%						
	I. Prosentase Kolektibilitas Kredit Bruto	84.17%	4.68%	0.09%	0.00%	11.07%	99.99
	J. Prosentase Kredit non Lancar (Netto)			0.08%	0.00%	3.33%	11.16%
							3.41%

LAMPIRAN 3

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
31 DESEMBER 2021

No.	K e t e r a n g a n	Nominal (Rp)	Bobot Risiko %	ATMR (Rp)
	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			
1	Kas	193,143,500	0%	0
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0%	0
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat Likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah republik indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan bagi debit.		0%	0
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	73,795,240	0%	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	0	15%	0
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	20,399,225,365	20%	4,079,845,073
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.		20%	0
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	0	20%	0
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia.		30%	0
10	Kredit kepada BUMN/BUMD		50%	0
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	0	50%	0
12	Kredit kepada pegawai/pensiunan yang memenuhi persyaratan	1,649,183,456	50%	824,591,728
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia		50%	0
14	Kredit kepada usaha mikro dan kecil	3,329,033,120	70%	2,330,323,184
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor , alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	0	70%	0
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	1,248,770,337	100%	1,248,770,337
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	1,000,067,147	100%	1,000,067,147
18	Aset Tetap, Inventaris, dan aset tidak berwujud.	42,826,943	100%	42,826,943
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	100%	0
20	Aset lainnya selain angka 1 s.d angka 19	259,763,524	100%	259,763,524
	J U M L A H A.T.M.R.	28,195,808,631		9,786,187,935

Keterangan :

- *) Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (khusus untuk aset produktif dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet).
- ***) Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (khusus untuk aset produktif dengan kualitas Kurang Lancar dan Macet) kecuali Giro.

PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTHA PRAJA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 DESEMBER 2022

KOMPONEN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	Diperhitungkan (%)	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal Disetor	8,000,000,000	100%	8,000,000,000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1 Agio	0	100%	0
1.1.2.2 Dana Setoran modal	0	100%	0
1.1.2.3 Modal Sumbangan	0	100%	0
1.1.2.4 Cadangan Umum	802,459,636	100%	802,459,636
1.1.2.5 Cadangan tujuan	802,459,636	100%	802,459,636
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(37,973,382)	100%	(37,973,382)
1.1.2.7 Laba tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (Maksimal 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	292,983,932	max 50% setelah dikurangi THP	146,491,966
1.1.2.8 Pajak Tangguhan (defferent tax) -/-	0	100%	0
1.1.2.9 Goodwill -/-	0	100%	0
1.1.2.10 Disagio -/-	0	100%	0
1.1.2.11 AYDA			
- AYDA yang telah melampaui 1 (satu) s/d 3 tahun sejak tanggal pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada	(73,795,240)	50%	(36,897,620)
- AYDA yang telah melampaui 3 (satu) s/d 5 tahun sejak tanggal pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-		75%	0
- AYDA yang telah melampaui 5 tahun sejak tanggal pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR		100%	0
1.1.2.12 Rugi tahun-tahun lalu -/-	0	100%	0
1.1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	0	100%	0
sub total	9,786,134,581		9,676,540,235
I.2 Modal Inti Tambahan			
I.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)	9,786,134,581		9,676,540,235
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	0	50%	0
II.2 Surplus revaluasi aset tetap	0	100%	0
II.3 Penyisihan Penghapusan Aset produktif Umum (paling tinggi sebesar 1,25 ATMR)	122,327,349	Max 1,25% ATMR	122,327,349
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dr modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	0	Max 100% modal inti	0
	122,327,349		122,327,349
II JUMLAH MODAL (1.3 + II.4)			9,798,867,585
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal (-/-) pelengkap ATMR	0		0.00%
	9,786,187,935		
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}}$	9,798,867,585		100.13%
	9,786,187,935		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR adalah Rp.0			-
Rasio Modal Inti = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$	9,676,540,235		98.88%
	9,786,187,935		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR adalah Rp.0			0.00

LAMPIRAN 5

PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR
RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK
31 Desember 2022

No.	Faktor Komponen Penilaian	31 Desember 2022	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan (CAR)		
	a. Modal	9,798,867,585	
	b. ATMR	9,786,187,935	
	c. Rasio Modal terhadap ATMR		100.13
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	803,149,528	
	b. Jumlah aset produktif	27,626,279,425	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan thd. Aset produktif		2.91
2	a. Jumlah kredit non lancar	806,231,909	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	7,227,054,060	
	c. Prosentase Kredit non Lancar		11.16
3	a. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	699,907,155	
	b. Jumlah PPAP. yang wajib dibentuk (PPAPWD)	699,942,578	
	c. Rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap PPAPWD		99.99
III	Rentabilitas (ROA)		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	325,161,355	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	27,916,732,303	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		1.16
2	a. Jumlah biaya operasional	2,586,747,771	
	b. Jumlah pendapatan operasional	2,975,529,678	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional		86.93
IV	Likuiditas (CR)		
1	a. Jumlah alat likuid	12,162,368,865	
	b. kewajiban lancar	17,434,819,445	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar		69.76
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	7,227,054,060	
	b. Jumlah dana yang diterima	25,464,690,696	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima		28.38

PENUTUP.

Segala puji syukur kehadiran ALLAH tak lupa kami panjatkan, karena hanya atas perkenan-Nya laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selanjutnya, doa dan pengharapan juga kami panjatkan demi memohon curahan rahmat serta berkah-Nya, agar setiap gerak dan langkah kami senantiasa mendapatkan restu dan ridho, sehingga di kesempatan mendatang kami masih dapat bertahan dan kembali menyampaikan laporan serupa.

Kami sadar bila kinerja kami kali ini masih belum memuaskan, dan laporan yang kami sampaikan ini pun masih jauh dari sempurna. Sepenuhnya kami menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dari semua pihak, maka tidak mungkin apa yang kami rencanakan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan, serta tak mungkin pula laporan ini dapat terselesaikan secara baik. Oleh karena itu, untuk operasional ke depan, kami tetap memohon dukungan secara moral maupun kedinasan dari Bapak Walikota Blitar agar pada kesempatan-kesempatan tertentu berkenan membantu mempromosikan Perumda BPR Kota Blitar sebagai satu-satunya bank milik Pemerintah Kota Blitar kepada seluruh jajaran dinas dan instansi yang ada di Pemerintah Kota Blitar, maupun khalayak umum di Blitar Raya. Kami yakin sepenuhnya, dengan bantuan yang Bapak Walikota berikan, Perumda BPR Kota Blitar akan semakin tumbuh kembang dan bertambah manfaatnya bagi Pemerintah Kota Blitar pada khususnya, dan seluruh masyarakat Kota Blitar pada umumnya.

Demikian Laporan Tahunan Perumda BPR Kota Blitar untuk periode 31 Desember 2022 kami susun dan kami sampaikan. Atas segala kekurangan dan kelemahan yang masih terjadi, besar harapan kami semoga otoritas/institusi terkait dan/atau Bapak Walikota berkenan memberikan kritik dan saran serta masukan yang bersifat konstruktif, sehingga untuk kedepannya kami dapat menjadi lebih baik lagi. Terima kasih.

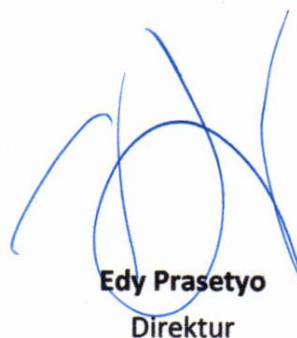
Kota Blitar, 27 Maret 2023

Perumda BPR Kota Blitar

Direksi,



Elya Dwi Admoko
Direktur Utama



Edy Prasetyo
Direktur